



5952/BKI-D/SD-S1/2023

**UPAYA KONSELOR DALAM MEMPERSIAPKAN MASA
DEPAN RESIDEN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DENGAN
MENGUNAKAN LAYANAN INFORMASI DI RUMAH
AMAN NAPZA TB SATU RIAU**

© Harcipta mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :**RATIH AFRILIA NINGSIH****11940220425****PROGRAM STRATA 1(S1)****PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2023**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لما يدعوا إلى الله والبر

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa sebagai berikut ini :

Nama : Ratih Afrilia Ningsih
NIM : 11940220425
Judul : Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Dengan Menggunakan Layanan Informasi Di Rumah Aman Napza TB Satu Riau

Telah di munaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Tanggal : Jum'at
: 23 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Penguji I

Dr. Azni, S.Ag., M. Ag

NIP. 197010102007011051

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 197505112003121003

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd

NIK. 130311014

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Judul Skripsi : **Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Menggunakan layanan Informasi Di Rumah Aman Nabza TB Satu Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

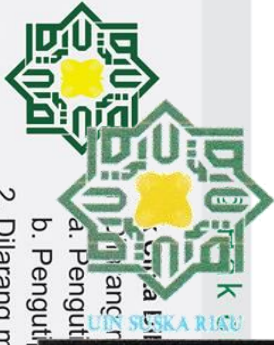
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Diketahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Nizamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 20 Februari 2023
 Pembimbing,

Dr. Miftahuddin. M.Ag
 NIP.197505112003121003



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Judul : Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen
 Penyalagunaan Narkoba Di Rumah Aman NAPZA TB SATU Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 14 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 November 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rosanita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

Penguji III,

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd

NIP. 198704212019031008

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi A.N Ratih Afrilia Ningsih**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ratih Afrilia Ningsih NIM. 11940220425** dengan judul **"Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Menggunakan layanan Informasi Di Rumah Aman Nabza TB Satu Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Miftahuddin. M.Ag
NIP.197505112003121003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: **Ratih Afrilia Ningsih**
 NIM : **11940220425**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Menggunakan layanan Informasi Di Rumah Aman Nabza TB Satu Riau" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Februari 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Ratih Afrilia Ningsih

RATIH AFRILIA NINGSIH
NIM. 11940220425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Judul : Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Dengan Menggunakan Layanan InformasidiRumah Aman Napza TB Satu Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Residen peyalagunaan narkoba dan melakukan masa rehabilitasi dan residen tersebut mengalami ketidak percayaan pada diri nya bahwa mereka mempunyain masa depan yang bagus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Menggunakan Layanan Informasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) orang, yaitu dua (2) orang konselor sebagai narasumber utama dan dua (2) orang Residen sebagai narasumber pendukung di Rumah Aman Nabza TB Satu Riau. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya konselor menggunakan layanan informasi dapat membuat residen merasa yakin bahwa mereka memiliki masa depan yang bagus juga seperti orang-orang yang tidak menggunakan narkoba. Upaya yang dilakukan konselor dengan memberikan layanan informasi terhadap residen. Konselor memberikan informasi-informasi positif yang mampu memotivasi residen, sehingga residen yakin memiliki masa depan yang cerah. Konselor mengarahkan orang tua residen untuk mendukung masa depan yang ingin di capai oleh residen. Konselor juga memberikan informasi kepada residen tentang dampak buruk narkoba seperti merusak kesehatan fisik, merusak ingatan dengan merusak struktur otak, dan memberikan kerusakan dampak panjang kesehatan mental. Konselor dalam memberikan layanan informasi berperan sebagai sahabat dan keluarga bagi residen.

Kata Kunci : *Konselor, Layanan Informasi, penyalagunaan Narkoba.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ratih Afrilia Ningsih

NIM : 11940220425

Major : Islamic Counseling Guidance

Title : *the Counselor's Efforts in preparing for future drug abuse residence by using information services At Home Safe Napza TB Satu Riau*

The background of this research is that there are residents who abuse drugs and carry out a rehabilitation period and these residents experience disbelief in themselves that they have a good future. The purpose of this study was to find out the Counselor's Efforts to Convince the Future of Drug Abuse Residents Using Information Services. Informants in this study consisted of four (4) people, namely fitwo (2) counselors as main informants and two (2) Residents as supporting informants in TB One Riau Nabza Safe House. Data collection techniques, namely using observation techniques, interviews, documentation. This research uses qualitative methods with a descriptive approach to analysis and field research. The results of this study indicate that the efforts of counselors to use information services can make residents feel confident that they have a good future as well as other people. people who don't use drugs. Efforts made by counselors to provide information services to residents. Counselors positive information that can motivate residents, so that residents believe they have a bright future. The counselor directs the resident's parents to support the future that the resident wants to achieve. Counselors also provide information to residents about the adverse effects of drugs such as damaging physical health, damaging memory by damaging brain structures, and giving long-term damage to mental health. Counselors in providing information services act as friends and family for residents.

Keywords: Counselors, Information Services, Drug Abuse.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Menggunakan Layanan Informasi Di Rumah Aman Napza TB Satu Riau”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwag dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebajikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Samuri, ibunda tercinta Supia dan adik tercinta Rani Juliarti yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Dan tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj.Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, sebagai Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., MA sebagai Wakil Rektor III.
2. Imron Rosidi, S.pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag Sebagai Wakil Dekan III.
3. Zulamri, MA, selaku Ketua Program studi Bimbingan Konseling Islam. Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Miftahuddin. M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermamfaat bagi penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Kepada Seluruh dosen, Staff dan Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang juga telah membantu memudahkan dalam pengurusan surat menyurat kami dan membantu memberikan kemudahan untuk semua urusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik Orang-orang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- pada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Kepada seluruh staff, Konselor dan Residen di Rumah Aman Nabza TB Satu Riau yang sudah berkenan menjadi narasumber dan memberikan data untuk penulisan skripsi ini.
 7. Abang Agung Ardian yang senantiasa memberi dukungan, semangat, motivasi, dan setia menemanin di saat penulisan skripsi dan sabar menjadi lontaran di saat saya sedang capek.
 8. Seluruh keluarga besar bapak supardi yang sudah memberikan semangat dan doa yang tiada hentinya.
 9. Seluruh Keluarga besar nenek Mariam yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada hentinya.
 10. Ela Nadia Syaputri selaku Sahabat yang sudah meberikan semangat dan mau menemani saya kemanapun .
 11. Buat Girls Kt, Dewi,Rini,Sindi,Mela,Tia,Ayu yang sudah meberikan informasi dan semangat.
 12. Buat Ghina dan Irma selaku sahabat yang sudah memberikan semangat dan motivasi
 13. Buat teman-teman PKL Anida,Mela,Desti,Haris,Afdal yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
 14. Buat Seluruh Anggota Kelas BKI B angkatan 2019 Yang sudah meberikan semangat dan informasi informasi
 15. Buat seluruh Anggota KKN Desa Bakti Makmur yang sudah memberkan pembelajaran dan informasi tentang skripsi

Pekanbaru

RATIH AFRILIA NINGSIH

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Upaya Konselor.....	9
2.2.2 Metode Konseling	13
2.2.3 Jenis Layanan Konseling	15
2.2.4 Layanan Informasi	16
2.2.5 Keyakinan Terhadap Masa Depan Residen	19
2.2.6 Penyalahgunaan Narkoba.....	22
2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Konselor	23
2.3 Konsep Operasional.....	33
2.4 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Desain penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Sumber Data	37
3.4	Informan Penelitian	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Validasi Data	39
3.7	Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		41
4.1	Profile Ruman Aman Napza Tb Satu Riau.....	41
4.2	VISI DAN MISI	41
4.3	PROGRAM LAYANAN.....	42
4.4	FASILITAS PENDUKUNG	43
4.5	SUMBER DAYA MANUSIA	44
4.6	Letak Geografis	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		46
5.1	Hasil Penelitian.....	46
5.2	Pembahasan Penelitian	54
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		58
6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Sumber Daya Manusia.....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
Letak Geografis	45



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia merupakan masalah yang serius. Kasus penyalahgunaan narkoba dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang tajam, dilihat dari jumlah pelaku yang bertambah dan barang bukti yang disita, serta jumlah tersangka yang cepat menyebar di berbagai wilayah. Saat ini tidak hanya dari kalangan menengah keatas yang melakukan penyalahgunaan narkoba namun semua kalangan baik orang tua, orang dewasa, kelompok masyarakat hingga pelajar. Hal ini terjadi karena adanya bujukan, tekanan dari sekelompok orang, rasa ingin tahu, ingin mencoba hingga korban menerima tawaran tersebut.

Penyebaran penyalahgunaan narkoba semakin meluas hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah barang terlarang ini. United Nation Office on Drugs and Crime (UNDC) menerbitkan World Drugs Report 2018, bahwa sebanyak 275 juta atau 5,6% dari penduduk dunia dengan rentang usia 15-64 tahun pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia berdasarkan laporan dari BNN, jumlah penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. Sedangkan jumlah di kalangan pelajar 2,29 juta orang di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia).¹

Sumatera utara, Sumatera Selatan, Jakarta, Sulawesi Tengah, dan Yogyakarta merupakan lima provinsi dengan angka prevalensi atau jumlah pengguna narkoba tertinggi yaitu 74%. Sedangkan 24 provinsi prevalensinya dibawah angka nasional.²

Dampak penyalahgunaan narkoba akan merusak kondisi fisik dan mental pengguna sehingga menyebabkan timbulnya gangguan jiwa yang akhirnya terjadi kriminalitas dan terganggunya ketentraman sosial. Kondisi ini sangat rentan terjadi bagi para generasi muda dimana akan menimbulkan kepribadian ambang seperti depresi, sulit mengendalikan diri, mudah tersinggung, anti sosial dan terganggunya hubungan dengan rekan sejawat dan keluarga.³

¹BNN, *Penggunaan Narkotika Kalangan remaja meningkat*, <https://bnn.go.id/> (Jakarta: BNN, 2020).

²Neli Sa'adah, Skripsi, *Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional*, 2020

³Nining Suniarti, *Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Ustman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu*, (Tesis; Pendidikan Agama Islam, 2021), h.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan atau ketergantungan narkoba adalah seorang yang mengalami gangguan jiwa, orang yang sakit, seorang pasien yang memerlukan pertolongan, terapi serta rehabilitasi bukan hukuman. Namun dalam prosesnya pecandu narkoba sering gelisah ketika dihadapkan pada terhambatnya masa depannya. Tingkat kepercayaan diri dan motivasinya menurun. Mereka cenderung pesimis dan jenuh dalam proses pemulihan. Sehingga mereka tidak yakin dengan masa depannya untuk bisa pulih.

Permasalahan ketergantungan narkoba bisa diatasi dengan memberikan bimbingan kepada orang yang menghadapi permasalahan narkoba. Menurut Jones dkk, bimbingan ialah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bimbingan sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu agar mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik.⁴

Konselor merupakan pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Konselor dalam menjelaskan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.⁵ Konselor adalah seorang yang mengenal diri sendiri dan klien, efektif dalam menjalankan bimbingan, memahami tujuan dan manfaat konseling, dan menguasai proses konseling. Konselor merupakan seseorang yang memiliki integritas, kompetensi dan profesional yang berhubungan langsung untuk dapat membimbing dan membina hubungan, dukungan, serta memfasilitasi suatu perubahan dari klien.⁶

Upaya konselor dalam meyakinkan residen penyalahgunaan narkoba yaitu berperan sebagai sahabat, pembimbing, dan motivator. Sedangkan konselor bisa melakukan beberapa pendekatan Konselor juga bisa menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan residen seperti Nondirective method, Directed Method, dan Metode eklektif. Konselor juga harus berupaya memberikan layanan kepada residen seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan dan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.⁷

Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang paling efektif untuk meyakinkan konselor terhadap masa depannya. Layanan

⁴Tarmizi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h.20.

⁵Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013) h.21-22

⁶Modul, *Keterampilan Konseling Dasar Untuk Konseling Adiksi*, (Jakarta: INL,2012) h. 4

⁷ Prayitno dan Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008). h. 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi merupakan layanan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya, merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya dan memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya.⁸ Pemberian informasi yang baik dan akurat kepada residen tentang masa depannya, akan meyakinkan residen untuk berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan Ibu Marito Rusni, S.Psisebagai Program Manager di Rumah Aman Napza TB Satu diperoleh informasi, bahwa residen yang sedang melakukan atau selesai rehabilitasi, mereka sudah menemukan fashion atau tujuan hidup yang diinginkan. Ada beberapa residen yang di arahkan sesuai minat, bakat, dan hobinya seperti kuliah atau kursus. Konselor meyakinkan dan membimbing residen bahwa residen memiliki masa depan yang cerah dengan mengikut kursus atau lanjut pendidikan. Konselor juga meyakinkan residen bahwa residen bisa merubah hidup dengan menjauhi narkoba. Konselor juga harus menumbuhkan kepercayaan diri residen kembali supaya residen bisa berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Aman Nafza, peneliti mendapat informasi bahwa residen fokus kuliah atau kursus. Konselor juga memberikan arahan dan bimbingan kepada keluarga sebelum residen mengambil keputusan untuk kuliah atau kursus. Konselor meyakinkan keluarga bahwa residen memiliki masa depan yang cerah dan residen butuh perhatian dari keluarga.

Rumah Aman Napza TB Satu merupakan lembaga yang bergerak penanganan masalah Narkotika yang membidangi prevention dan treatment. Rumah Aman Nafza memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat baik dan cukup lengkap untuk menangani residen pecandu narkoba. Berdasarkan survey yang dilakukan, program yang diterapkan kepada residen pecandu narkoba cukup efektif dan memiliki tujuan mulia untuk membantu korban bisa memiliki masa depan yang lebih baik dan hidup normal kembali. Hingga kini jumlah residen yang sudah berhasil atau masih dalam proses berkisar 70-an orang dengan dibantu 4 konselor.

Hasil penelitian oleh Asiyatul Tasnim Binti Kamaruddin (2017) di Drug Intervention Community Negeri Pahang Malaysia menjelaskan layanan informasi sangat efektif untuk meyakinkan mantan pecandu

⁸ Prayitno dan Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba bahwa mereka memiliki masa depan yang cerah dan baik. Selain itu penggunaan layanan informasi oleh konselor tidak memiliki factor penghambat karena residen merasa nyaman dan senang dengan informasi yang di berikan konselor⁹

Berdasarkan hasil penelitian Evi Septiana Rachman (2021) menjelaskan bahwa konselor memiliki peran sebagai sahabat, motivator dan pembimbing, yang sangat penting dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba.¹⁰ Sejalan dengan hasil penelitian Alya Nurmaya (2016) upaya yang dilakukan konselor yaitu layanan informasi, konseling individual, dan home visit.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Upaya konselor agar para korban pecandu narkoba bisa memperoleh keyakinan untuk masa depannya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Residen Penyalahgunaan Narkoba Dengan Layanan Informasi di Rumah Aman Napza TB Satu Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran jelas tentang maksud judul skripsi “Upaya Konselor Dalam Meyakinkan Masa Depan Residen Penyalahgunaan Narkoba Dengan Layanan Informasi di Rumah Aman Napza TB Satu Riau” maka perlu diberikan batasan-batasan secara tegas agar dapat memudahkan dan membantu membatasi masalah yang akan dibahas, sehingga tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian. Untuk itu perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Pengertian Konselor

Konselor dalam bahasa Inggris disebut Counselor atau helper yang merupakan pertugas khusus dalam bidang konseling. Konselor adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling, sebagai tenaga profesional¹²

2. Upaya konselor menggunakan Layanan Informasi dalam proses pemulihan korban penyalahgunaan napza:

⁹ Aisyatul Tasnim Binti Kkamarudin, Skripsi, Keefektifan Layanan Infomasi dalam Membentuk Jati Diri Terhadap Penghuni di *Drug Intervention Community* Negeri Pahang Malaysia, 2017

¹⁰ Evy Septiana Rachman, *Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Anak Melalui Bimbingan Konseling*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, volu 3 No 2 th 2021

¹¹ Shefa Octaviana, Skripsi, Peran konselor dalam menangani korban penyalahgunaan Napza di Lembaga Kesejahteraa sosial pamardi putra, 2018

¹² Hartono dkk, Psikologi Konseling, (Jakarta: Kencana, 2012) h.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Melakukan Asesmen

Sebelum membantu pemulihan pecandu dan keluarganya, terlebih dahulu perlu diadakan penilaian permasalahan, yang disebut asesmen, dengan cara mengumpulkan informasi, terutama melalui wawancara. Asesmen yaitu menilai masalah dengan mengumpulkan informasi untuk menetapkan diagnosis dan modalitas terapi yang paling sesuai baginya. Asesmen berarti meramalkan gaya hidup, pandangan, kesehatan mental klien dan sebagainya. Asesmen berguna untuk mengidentifikasi alternatif dan mengembangkan alternatif itu secara realistis, merencanakan tindakan dan membantu klien meningkatkan potensinya. Asesmen sebaiknya diperoleh dengan metode yang komprehensif, sistematis, dan memperhitungkan fleksibel. Asesmen dapat dilakukan dengan tes terstandar, pelapor diri, observasi dan sebagainya, tergantung pada situasi dan kebutuhannya.¹³

b. Melakukan Konseling

Konseling merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka memberikan berbagai alternative pemecahan masalah. Hubungan ini biasanya bersifat individual meskipun terkadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu korban memahami dan memperjelas masalah yang dihadapinya. Sehingga korban dapat membuat pilihan yang bermakna sebagai pemecahan masalah yang dihadapinya. Konseling sangat penting pada terapi adiksi dan pencegahan relaps yang memerlukan komitmen seorang konselor. Konseling berbeda dengan psikoterapi yang melibatkan pengalaman masa kecil dan kejadian trauma yang dialami klien. Peran konselor adalah menciptakan suasana yang memungkinkan konfrontasi pada klien dan klien dapat menyelesaikan masalahnya.¹⁴

c. Melakukan Monitoring

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju

¹³ Zulkarnain Nasution, *Menyelamatkan Keluarga Indonesia Dari Bahaya Narkoba*, (Bandung: Citapustaka Media, 2004) h.78

¹⁴ Ibid h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.¹⁵

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas sehingga sesuai tujuan yang dimaksud, “Bagaimana Upaya Konselor dalam mempersiapkan masa depan residen penyalagunaan narkoba menggunakan Layanan Informasi di Rumah Aman Napza TB Satu.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membuat rumusan masalah dalam hal ini yaitu bagaimana upaya konselordalam mempersiapkan masa depan residen penyalagunaan narkoba menggunakan Layanan Informasi di Rumah Aman Napza TB Satu. ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang di paparkan diatas, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui upaya konselor dalam mempersiapkan masa depan residenpenyalahgunaan Narkobamenggunakan Layanan Informasi di rumah Aman Napza TB Satu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, latar belakang dan tujuanyang di paparkan diatas, maka peneliti berharap penelitian bisa berguna atau bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah intelektual pengetahuan. Terkhusus bagi penulis menambah wawasan dan cakrawala dalam mengetahui upaya konselor untuk mempersiapkan masa depan residen penyalahguna Narkoba. Selain itu, membantu perkembangan ilmu dalam bidang Bimbingan konseling islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau masukan untuk bisa diterapkan di lembaga rehabilitasi khususnya Rumah Aman Napza TB

¹⁵ “Monitoring” (On-Line), tersedia di <http://id.wikipedia.org> (23 November 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satu Riau dan bisa dimanfaatkan juga oleh peneliti lanjutan untuk menelaah dan mengembangkan hasil penelitian ini.

1.2 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sehingga mampu menunjukkan hasil yang mudah di pahami dengan baik. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASANTEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berfikir, yang meliputi: Layanan Informas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang Rumah Aman Napza TB Satu Riau meliputi profile, visi misi, struktur, dan program

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian terikat terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan dan perkembangan residen pecandu narkoba terutama metode terapi yang diberikan. Berikut ini penelitian terdahulu yang bisa menjadi rujukan dalam mengembangkan penelitian:

1. Nurul Aahwat Ranteka dan Nurjannah. 2022. Upaya Konselor Adiksi dalam Mengatasi Kejenuhan Residence Pecandu NAPZA. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor penyebab residence mengalami kejenuhan adalah karena residence kurang produktif selama menjalani program rehabilitasi, pola hidup yang tidak teratur serta perasaan hampa secara rohaniah. Sehingga konselor adiksi melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kejenuhan residence pecandu NAPZA selama menjalani program rehabilitasi, seperti melakukan konseling dan memberikan motivasi spiritual kepada residence agar dapat mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga spiritual residence dapat meningkat. Upaya konselor adiksi yang dilakukan selama proses rehabilitasi terbukti dapat mengatasi rasa jenuh yang dialami oleh residence pecandu NAPZA.¹⁶
2. Yuliana Puspita Sari. Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Optimisme Masa Depan Residen Penyalahgunaan Narkoba Di Balai Pemasarakatan Bapas Metro Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung. 2020. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, bimbingan kelompok untuk meningkatkan optimisme masa depan klien penyalahgunaan narkoba sangatlah penting sebagai pencegahan untuk bisa lebih percaya diri. Pembimbing masyarakat menggunakan metode tidak langsung karena mereka yakin bahwa klien berhak menentukan yang kuat untuk mengembangkan diri, manusia pada hakikatnya bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.¹⁷
3. Ninig Suniarti. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Bagi Santi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Utsman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu. Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif diperoleh hasil adanya perubahan perilaku

¹⁶ Nurul Aahwat Rantekata dan Nurjannah, *Upaya Konselor Adiksi dalam Mengatasi Kejenuhan Residence Pecandu NAPZA*, Journal of Social Religion Researc, Vol 7, No 2 hal 1-18 th 2022

¹⁷ Ardiyanti Nadya Azhari, *Bimbingan Kelompok Dengan Metode Therapeutic Community Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta*, Surakarta: Skripsi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial pada diri antri menjadi lebih baik serta rajin beribadah. Dengan menerapkan zikir dan do'a sebagai terapi utama, santri digiring pada suasana keagamaan yang efektif dan terbukti memberi pengaruh yang baik dan signifikan tingkat kesembuhan sendiri.¹⁸

4. Roudhotul Firdha. *Rehabilitasi Sosial Untuk Penyalahduna NAPZA Di Yayasan Karya Peduli Kita Tangerang Selatan*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses rehabilitasi sosial dan bagaimana hasil rehabilitasi sosial yang diberikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rehabilitasi sosial Yayasan Kapeta melalui beberapa fase mulai fase rawat inap sampai rawat jalan. Dari hasil rehabilitasi bisa dilihat dari niat klien itu sendiri apakah dirinya mau untuk berubah atau ada support system seperti keluarga tetapi tujuan Yayasan Kapeta ialah melakukan konsisi abstinensi yaitu berpantang dari segala bentuk pemakaian dan penyalahgunaan zat serta alkohol.¹⁹

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Upaya Konselor

a. Pengertian Upaya Konselor

Konselor dalam bahasa Inggris disebut Counselor atau helper yang merupakan petugas khusus dalam bidang konseling. Konselor adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling, sebagai tenaga profesional²⁰

Upaya yang bisa dilakukan konselor dengan berperan sebagai berikut

a. Peran sebagai Motivator

Konselor sebagai motivator bertugas memberikan dorongan kepada klien dalam upaya memecahkan masalahnya secara efektif dan efisien. Konselor harus memahami motivasi karena beberapa alasan:

- a) Konselor harus mendorong residen untuk bekerjasama dalam konseling dan senantiasa berada dalam situasi itu.

¹⁸Nining Suniarti, *Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoa Ustman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu*, (Riau: TESIS 2011).

¹⁹Roudhotul Firdha, *Rehabilitasi Sosial Untuk Penyalahduna NAPZA di Yayasan Karya Peduli Kita Tangerang Selatan*, Skripsi, (Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2016).

²⁰Hartono dkk, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2012) h.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b)Konselor harus mendorong untuk berbuat dan berusaha sesuai tuntutan.²¹
- b. Peran sebagai sahabat

Konselor harus bisa menjadi sahabat bagi residen yaitu mengarkan cerita atau keluh kesah residen.

 - a)Konselor menunjukkan sikap kepedulian
 - b)Konselor membimbing residen untuk beraksi dalam bimbingan
 - c)Konselor harus memberikan gagasan-gagasan baru²²
- c. Konselor sebagai pembimbing

Konselor sebagai pembimbing harus dapat mengarahkan dan membantu klien dalam menetapkan tujuan. Yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepadaseseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkankemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkankekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkanberdasarkan norma-norma yang berlaku.²³

Adapun peran konselor dalam proses pemulihan korban penyalahgunaan napza:
- d. Melakukan Asesmen

Sebelum membantu pemulihan pecandu dan keluarganya, terlebih dahulu perlu diadakan penilaian permasalahan, yang disebut asesmen, dengan cara mengumpulkan informasi, terutama melalui wawancara. Asesmen yaitu menilai masalah dengan mengumpulkan informasi untuk menetapkan diagnosis dan modalitas terapi yang paling sesuai baginya. Asesmen berarti meramalkan gaya hidup, pandangan, kesehatan mental klien dan sebagainya. Asesmen berguna untuk mengidentifikasi alternatif dan mengembangkan alternatif itu secara realistik, merencanakan tindakan dan membantu klien meningkatkan potensinya. Asesmen sebaiknya diperoleh dengan metode yang komprehensif, sistematis, dan memperhitungkan fleksibel. Asesmen dapat dilakukan dengan tes terstandar, pelapor diri,

²¹ Muhammad Surya. *Psikologi Konseling*. (Bandung: Pustaka Bani Kuraisi, 2003). Hlm.

²² Farid Mashudi. *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta: Ircisod, 2012). Hlm 87.

²³ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dan sebagainya, tergantung pada situasi dan kebutuhannya.²⁴

e. Melakukan Konseling

Konseling merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka memberikan berbagai alternative pemecahan masalah. Hubungan ini biasanya bersifat individual meskipun terkadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu korban memahami dan memperjelas masalah yang dihadapinya. Sehingga korban dapat membuat pilihan yang bermakna sebagai pemecahan masalah yang dihadapinya.

Konseling sangat penting pada terapi adiksi dan pencegahan relaps yang memerlukan komitmen seorang konselor. Konseling berbeda dengan psikoterapi yang melibatkan pengalaman masa kecil dan kejadian trauma yang dialami klien. Peran konselor adalah menciptakan suasana yang memungkinkan konfrontasi pada klien dan klien dapat menyelesaikan masalahnya.²⁵

f. Melakukan Monitoring

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantuan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.²⁶

b. Tujuan Konselor

Tujuan-tujuan konselor dalam konteks konseling merupakan pantulan dari falsafah selaku dasar-pijak tiap-tiap konselor. Sesuai

²⁴ Zulkarnain Nasution, *Menyelamatkan Keluarga Indonesia Dari Bahaya Narkoba*, (Bandung: Citapustaka Media, 2004) h.78

²⁵ Ibdid h. 80

²⁶ "Monitoring" (On-Line), tersedia di <http://id.wikipedia.org> (23 November 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keragaman falsafah konselor, tujuan-tujuan pun sangat beragam. Persoalan keragaman tujuan konselor ini dapat direduksi dengan mengembalikan tujuan-tujuan itu dalam kelompok-kelompok tujuan atastingkat keumumannya. Meskipun dalam hal ini masih di tentukan keragaman corak penamaan, namun tidak ada pertentangan prinsip sifatnya.²⁷

Tujuan-tujuan konselor menunjukkan, bahwa konselor mempunyai tujuan memahami tingkah-laku, motivasi-motivasi dan perasaan pada konseli. Tujuan-tujuan konselor, menurutnya, tidak terbatas pada memahami klien. Konselor memiliki tujuan yang berbeda-beda menurut berbagai tingkat kemanfaatan. Adapun tujuan sesaat adalah agar klien mendapatkan kelegaan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah agar klien menjadi pribadi yang bermakna penuh. Lebih lanjut, adapun “wujud” tujuan-tujuan jangka panjang yang merupakan pantulan falsafah hidup konselor.

c. Pendekatan yang dilakukan konselor

1) Pendekatan Psikoanalisis

Tujuan konseling meliputi:

- a) Membuat hal-hal yang tidak disadari menjadi disadari
- b) Merekonstruksi kepribadian dasar
- c) Membantu klien menghidupkan kembali pengalaman-pengalaman masa kanak-kanak dengan menembus konflik yang direpresi

2) Pendekatan Client-Centered Therapy

Tujuan konseling meliputi:

- a) Menyadarkan penghambat pertumbuhan dan aspek pengalaman pribadi diri yang sebelumnya diingkari atau didistorsi
- b) Membantu klien agar mampu bergerak ke arah keterbukan terhadap pengalaman serta meningkatkan spontanitas dan perasaan hidup

3) Pendekatan Gestal

Tujuan konseling meliputi:

- a) Membantu klien memperoleh kesadaran atas pengalaman dari waktu ke waktu
- b) Menantang klien agar menerima tanggung jawab

4) Pendekatan Behavioral

Tujuan konseling meliputi:

²⁷Andi Mappiare, Pengantar Konseling Dan Psikoterapi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h.44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu klien membuas respon-respon yang lama yang merusak diri dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat
- b) Fokusnya pada perilaku yang tampak dan spesifik
- c) Kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan treatment (perilaku)
- d) Penilaian objektif mengenai hasil komseling

Tujuan terapi behavior adalah untuk memperoleh perilaku baru, mengeleminasi perilaku yang maladaptif dan memperkuat sertamempertahankan perilaku yang diinginkan.

2.2.2. Metode Konseling

Metode konseling merupakan metode yang digunakan untuk membimbing dan membina para residen dalam membantu meyakinkan residen memiliki masa depan yang cerah. Metode yang digunakan adalah

a. *Nondirective Method*

Metode *Nondirective Method* menjelaskan manusia mempunyai kebebasan dalam menentukan hidupnya sendiri. Manusia mempunyai kekuatan yang besar dalam mengembangkan diri sendiri yang pada hakikatnya harus bertanggung jawab atas tindakanya sendiri. Manusi mempunyai pandangan subjektif terhadap dirinya dan dunia sekitar.

b. *Directive Method*

Metode *Directive Method* merupakan metode yang membantu konselor dalam membimbing residen dalam mengatasi masalah dengan menggali daya berpikir dan tingkah laku yang barangkali terlalu berdasarkan perasaan dan dorongan impulsif harus diganti dengan tingkah laku yang lebih rasional. konselor menyumbangkan pengalaman dan keahliannya dalam ilmu psikologi dan penggunaan beberapa tes selama proses konseling, supaya konseli sampai pada suatu pemecahan yang dapat di pertanggungjawabkan secara rasional.

c. *Metode elektif*

Metode elektif merupakan metode yang merupakan penggabungan unsur-unsur directive method dan non directive method. Pada permulaan proses konseling lebih cendrung ke non directive dengan menekankan keleluasaan bagi konseli untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya, dan setelah itu mengambil peranan lebih aktif dan menyalurkan pemikiran konseli.

Metode elektif mengharuskan konselor melakukan dengan 2 pendekatan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1)Konseling Individu

Dalam konseling individual, konselor mengadakan konseling dengan klien secara pribadi atau individual dan pertemuannya bisa dilaksanakan pada waktu kegiatan formal maupun informal. Konselor dapat menjelaskan tujuan program rehabilitasi dan mengajak melihat alasan kenapa klien untuk menjalankan program rehabilitasi.²⁸

2)Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan pada suatu kegiatan group atau kelompok dan ia akan sangat membantu dan menudukung dalam program rehabilitasi, dalam menangani klien di dalam rehabilitasi, hal ini perlu karena hal ini berkaitan dengan karakteristik seseorang. Metode Konseling bisa dilihat dari segi komunikasi dibagi menjadi dua yaitu :²⁹

a) Metode langsung

Metode langsung adalah metode dimana konselor melakukan komunikasi secara bertatap muka dengan konseli, metode ini dapat dilakukan dengan:

(1)Metode individual

Konselor melakukan komunikasi langsung dengan konseli secara individual, hal ini dapat dilakukan dengan percakapan pribadi atau dengan kunjungan rumah serta kunjungan dan observasi kerja.

(2)Metode Kelompok

Konselor melakukan komunikasi dengan konseli secara berkelompok, hal ini dapat dilakukan dengan diskusi kelompok, karyawisata dan ceramah, sosiodrama, psikodrama, group teacing.

b) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi ini tidak langsung) adalah metode konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan massal. Metode tidak langsung ini menggunakan media komunikasi seperti:

(1)Media cetak, yaitu media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan. Media cetak ini menyajikan pesan

²⁸Badan Narkotika Nasional R.I, Modul Pelatihan Petugas Rehabilitasi Sosial Dalam Pelaksanaan Program One Stop Centre (OSC), h.88

²⁹Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).h.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Jenis media cetak ini diantaranya buku teks dan modul.³⁰

- (2) Media elektronik, yaitu suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menginformasikan suatu hal atau masalah kepada individu atau masyarakat dalam elektronik. Contoh media elektronik adalah rekaman, video, rekaman audio, presentasi, multimedia.
- (3) Media audio, yaitu media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima melalui indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect.
- (4) Media audio Visual, yaitu media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga membangun kondisi yang dapat membuat individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Contoh media audio visual yaitu televisi.
- (5) Media interaktif, dalam media interaktif tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti konseling.

2.2.3. Jenis Layanan Konseling

Jenis layanan konseling Ada beberapa jenis layanan konseling yaitu:

³¹

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan terhadap individu untuk memperkenalkan tentang sesuatu hal yang baru.

b. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya, merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya dan memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya.

³⁰ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ademia, 2013), h. 13

³¹ Prayitno dan Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang memungkinkan individu memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, seperti halnya membantu individu dalam memperoleh pengetahuan sebagai persiapan, kelak menjalani kehidupan yang baru.

d. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang konseli dalam rangka pengetasan masalah pribadi konseling.

e. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah individu secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber dan membahas pokok bahasan tertentu untuk pengembangan diri individu sedangkan layanan konseling kelompok merupakan layanan yang memungkinkan individu memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengetasan masalah melalui dinamika kelompok dan masalah yang dibahas adalah masalah yang dialami oleh masing-masing kelompok.

f. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap konseli yang memungkinkan memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

g. Layanan mediasi

Layanan mediasi adalah layanan yang membantu individu menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar mereka.

Berdasarkan layanan konseling diatas dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya layanan konseling ini, individu dapat memperoleh berbagai pengetahuan, informasi bahkan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

2.2.4. Layanan Informasi**a. Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Erman Amti layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian layanan informasi itu pertamanya merupakan perwujudan darifungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.³²

Menurut Budi Parwoko penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.³³

Sedangkan Winkel dan Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.³⁴

³² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 259-260

³³ Budi Parwoko, *Organisasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 52

³⁴ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2008), hlm. 316-317



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Parwoko tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- 2) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- 3) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi
- 4) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.³⁵

Sementara Ifdil menjelaskan tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya.

Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik

c. Alasan Menggunakan Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

- 1) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan

³⁵Budi Parwoko, *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu.
 - 3) Setiap individu adalah unik.³⁶

Sedangkan Winkel & Sri Hastuti menjelaskan, ada tiga alasan pokok mengapalayanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi

- 1) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan dimasyarakat.
- 2) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya.
- 3) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.³⁷

2.2.5. Keyakinan Terhadap Masa Depan Residen

a. Pengertian Keyakinan (Self Efficacy)

Nurmi dalam Tangkeallo mengungkapkan, orientasi masa depan adalah gambaran individu tentang dirinya dalam konteks masa depan yang menjadi dasar untuk menetapkan tujuan, rencana, dan evaluasi sejauh mana tujuan tersebut dapat direalisasikan terutama dalam pendidikan, karir dan keluarga. Untuk menentukan gambaran masa depan diperlukan keyakinan dalam diri untuk menghadapi situasi masa depan yang

³⁶Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 260-261

³⁷Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2008), hlm. 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung keraguan, penuh tekanan dan tidak terduga. Dengan kepercayaan diri yang dimiliki, individu akan merada yakin dengan kemampuan dirinya dan selalu berusaha meraih keuskksesan sesuai keinginan atau kebutuhannya untuk melangkah dan menjalanka segala sesuatu ditengah segala ketidakpastian yang melingkupu dirinya dalam merencanakan masa depan.

Keyakinan juga sering disebut self efficecy yaitu keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Keyakinan seseorang dapat mempengaruhi tindakan mereka untuk memilih seberapa besar usaha yang mereka laukan dan mencapai yang diinginkan dan berapa lama mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan.

Dalam hal ini, keyakinan akan masa depan untuk penyalahguna narkoba merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mengendalikan atau mengatasi masalah yang berhubungan dengan aspek perilaku, sosial dan psikologisnya sehingga dia bisa memiliki motivasi untuk mencapai kemajuan dan berani menghadapi rintangan demi masa depan yang ingin diraih.³⁸

b. Dimensi

Menurut Schwarzer, dkk, keyakinan diukur berdasarkan indikator tiga dimensi, yaitu keyakinan terhadap kemampuan, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir cepat.

1) Keyakinan terhadap kemampuan

Keyakinan dalam konteks ini adalah kemampuan seseorang untuk bisa meraih tujuan yang diharapkan karena merasa yakin memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tersebut.

2) Kemampuan memecahkan masalah

Keyakinan yang didasari kemampuan untuk menghadapi rintangan dan memiliki berbagai ide kreatif yang bida diandalkan dalam neyelesaikan masalah.

3) Kemampuan berpikir cepat

³⁸Gloria A. Tangkeallo.dkk, *Hubungan Antara Self-Efficecy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir*, Tangerang: Jurnal Psikologi Universitas Pelita Harapan 10(1), 2014, hal.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir cepat adalah kemampuan untuk menyelesaikan berbagai kondisi yang terjadi secara tidak terduga dan mampu berpikir dengan cepat. Dengan begitu seseorang yang mampu berpikir cepat akan dengan cepat pula menyesuaikan diri dalam situasi tidak terduga.³⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keyakinan diri

Berikut faktor yang mempengaruhi keyakinan diri (*self efficacy*):

- 1) Budaya
Keyakinan dipengaruhi oleh budaya dari nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), dalam proses pengaturan diri (*self regulatory process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian kepercayaan diri dan sebagai konsekuensi dari keyakinan diri.
- 2) Gender
Perbedaan gender juga mempengaruhi keyakinan diri, wanita lebih cenderung memiliki keyakinan diri selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai wanita karir sehingga memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi dibanding pria yang berkerja.
- 3) Sifat dan Tugas yang Dihadapi
Derajat dari kompleksitas kesulitan tugas yang dihadapi individu akan mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuan diri. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika semakin mudah dan sederhana tugas yang diberikan maka semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.
- 4) Insentif Eksternal
Bandura menyatakan, salah satu faktor yang dapat meningkatkan keyakinan diri adalah *competent contingences*, yaitu insentif yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.
- 5) Status atau Peran Individu dalam Lingkungan
Status individu yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol keyakinan diri yang tinggi. Sebaliknya jika status

³⁹Grace Stella Darmawati, *Hubungan Efikasi Diri dan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi*, Ygya karta: SKRIPSI Jurusan Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2021, hal.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu rendah maka kontrolnya juga lebih kecil sehingga keyakinan dirinya lebih kecil.

6) Informasi tentang Kemampuan Diri

Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi, akan memperoleh informasi yang positif tentang dirinya. Berbeda dengan individu yang memiliki keyakinan diri rendah, akan memperoleh informasi negatif tentang dirinya.⁴⁰

2.2.6. Penyalahgunaan Narkoba

a. Pengertian Penyalahgunaan NAPZA

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif) adalah pemakaian zat diluar dari indikasi medis, tanpa resep dokter, pemakaian sendiri secara rutin dan berkala sekurang-kurangnya satu bulan. Berdasarkan pasal 1 angka 13 UU Narkotika, pecandu adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika secara fisik maupun psikis adalah mereka yang tidak menyadari atau memiliki perilaku lain sehingga memudahkan dirinya menjadi korban. Adapun ciri pecandu bisa dengan mudah di kenali saat sakaw yaitu putus obat karena penderita ketergantungan napza.⁴¹

Peneliti Hawari mengungkapkan mekanisme penyalahgunaan napza disebabkan karena adanya faktor-faktor berikut: 1) faktor predisposisi (kepribadian, kecemasan, depresi), faktor kontribusi (kondisi keluarga), dan faktor pencetus (pengaruh teman kelompok sebaya dan zatnya itu sendiri).

b. Akibat Penyalahgunaan NAPZA

Akibat dari penyalahgunaan narkotika tidak hanya berefek pada pemakainya saja, namun lingkungannya juga. Berikut akibat dari penyalahgunaan narkotika:

1) Bagi Diri sendiri

- a) Terganggunya fungsi otak dan perkembangan penyalahgunaan
- b) Overdosis (OD), bisa menyebabkan terhentinya pernapasan (heroin) atau pendarahan otak (amfetamin).

⁴⁰ Mellisyah Arrianti, "Keyakinan Diri (Self EFFICACY) DAN INTENSI Perilaku mencontek saat ujian (studi kasus pada sekelompok mahasiswa jurusan bpi)", h 35-37. Diakses dari <http://eprints.radenfatah.ac.id> pada tanggal 15 Oktober 2020.

⁴¹ JHS, *Bahaya penyalahgunaan narkoba dan penggunaannya*, (Medan: BNNP SUMUT, 2012), hal.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Gangguan mental. Narkotika bisa menyebabkan depresi mental dan gangguan jiwa berat/psikotik, bunuh diri, melakukan tindak kejahatan, kekerasan serta pengerusakan.
 - d) Gangguan pada fungsi organ tubuh seperti hati, jantung, paru-paru, ginjal, kelenjar endoktrin, alat reproduksi, penyakit kulit dan kelamin, kurang gizi, dan gigi berlubang.
- 2) Bagi keluarga

Terganggunya suasana yang nyaman dan tenang dalam keluarga dan rasa malu yang dirasakan keluarga juga besar melihat salah satu anggota keluarga asosial, kasar, pembohong dan hidup sesuka hatinya.
 - 3) Bagi Sekolah

Pengguna narkoba akan merusak suasana belajar-mengajar, mereka cenderung tidak menghormati yang lain dan bersikap tidak peduli dengan sekitarnya.
 - 4) Bagi masyarakat

Daya tahan di masyarakat sangat lemah akibat maraknya perdagangan gelap narkoba. Negara akan terancam jika masyarakatnya terjerumus karena tentu saja akan menurunkan produktivitas, kejahatan meningkat dan rusaknya generasi penerus bangsa.⁴²

2.2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Konselor Terhadap Penyalagunaan Napza

Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan hingga terwujud. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga di manalingkungan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang.⁴³

Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya konselor terhadap pengguna Napza ada yang berasal dari dalam diri residen (faktor internal) dan ada juga berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal antara lain (intelegensia, kepribadian,

⁴²Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*, (Jakarta: Team BNN, 2012), hal.40

⁴³Olga Audia dkk, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak*, (Pontianak: Jurnal Untan, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter usia, pendidikan). Sedangkan faktor eksternal (kesempatan, dukungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat).⁴⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya konselor untuk meningkatkan keyakinan masa depan residen penyalahguna Narkoba sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Faktor Intelegensia

Intelegensia adalah kecerdasan dan kesanggupan seseorang untuk menimbang dan memberi keputusan. Umumnya perilaku jahat mempunyai intelegensia verbal lebih rendah dan wawasan sosial lebih tajam, oleh karena itu mereka mudah terseret ajakan buruk untuk menjadi pengedar narkoba. Jiwa yang lemah dan labil pada terutama pada usia remaja dapat dengan mudah dipengaruhi dan cenderung tidak tegar dalam menghadapi permasalahan hidup. Pada akhirnya lebih memilih untuk mencari jalan keluar pada narkoba untuk melupakan masalah mereka tersebut. Ketidakmampuan untuk menimbang sesuatu dengan gelap narkoba baik sebagai pemakai ataupun kurir.⁴⁵ Faktor intelegensia ini juga akan mempengaruhi residen untuk bisa menimbang keputusannya dalam mengikuti bimbingan kelompok. Sehingga dia bisa berkembang dari segi pengetahuan maupun sikap/perilaku berdasarkan keputusan yang tepat.

2) Faktor Kepribadian

Orang yang memiliki konsep diri yang negatif dan harga diri yang rendah biasanya terjebak pada penyalahgunaan NAPZA. Tingkah laku antisosial menjadikan kesulitan untuk mengontrol impuls, tidak menghargai dan memiliki kemungkinan lebih besar menyalahgunakan narkoba. Kecendrungan depresi juga menjadi bagian dari faktor kepribadian yang selalu berhubungan dengan penyalahgunaan obat terlarang ini. Berikut bagian kepribadian seseorang yang menjadi dasar penyalahgunaan narkoba sebagai acuan

⁴⁴ Indara Utama, *Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali*, (Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018), hal 52.

⁴⁵ Moh. Aminuddin, *Pandangan Kriminologi Dan Sistem Penegak Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Narkoba Study Kasus Di Desa Dasan Geria*, (Mataram: Jurnal Binawakya, 2019), hal 2615.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menelaah faktor keperibadian dalam bimbingan kelompok untuk meyakinkan masa depannya.⁴⁶

a) Kondisi kejiwaan

Orang-orang yang cukup mudah tergoda dengan penyalahgunaan narkoba adalah para remaja yang jiwa labil, pada masaini mereka sedang mengalami perubahan biologis, psikologis maupun sosial.

b) Perasaan

Perasaan rendah diri di dalam pergaulan bermasyarakat, seperti di lingkungan sekolah, tempat kerja, lingkungan sosial dan sebagainya sehingga tidak dapat mengatasi perasaan itu, setiap orang berusaha untuk menutupi kekurangannya agar dapat menunjukkan eksistensi dirinya melakukannya dengan cara menyalahgunakan narkotika, psykotropika maupun minuman keras sehingga dapat merasakan memperoleh apa-apa yang diangan-angankan antara lain lebih aktif, lebih berani dan sebagainya.

c) Emosi

Kelabilan emosi remaja pada masa puberitas dapat mendorong remaja melakukan kesalahan fatal. Pada masa - masa ini biasanya mereka ingin lepas dari ikatan aturan-aturan yang di berlakukan oleh orang tuanya. Padahal disisi lain masih ada ketergantungan sehingga hal itu berakibat timbulnya konflik pribadi.

d) Mental

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat sera lingkungan tempat ia hidup. Definisi ini lebih luas dan bersifat umum karena berhubungan dengan kehidupan manusia pada umumnya. Menurut definisi ini seseorang dikatakan bermental sehat bila dia menguasai dirinya sehingga terhindar dari tekanan-tekanan perasaan atau hal-hal yang menyebabkan frustrasi.

e) Faktor Individu

Selain faktor lingkungan, peran pada komponen yang berpengaruh terhadap penyalahgunaan narkoba, setidaknya untuk beberapa individu. Sederhananya, orang tua pelaku

⁴⁶ Dewi Suseno, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Penyalahgunaan Narkoba*, (Magelang: Skripsi Universitas Muhammadiyah, 2018), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyalahgunaan narkoba cenderung menurun kepada anaknya, terlebih pada ibu yang sedang hamil. Faktor-faktor individu lainnya adalah Sikap positif. Sifat mudah terpengaruh, kurangnya pemahaman terhadap agama, pencarian sensasi atau kebutuhan tinggi terhadap “ekcitement”.

3) Faktor Karakter Usia

Berdasarkan data BNN tahun 2018 penggunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 1,77% atau sekitar >3 juta orang yang pernah pakai narkoba dalam setahun terakhir, pengguna narkoba ini berusia berkisar 10-59 tahun.

Pada usia dewasa kebanyakan darimereka telah memiliki pekerjaan sendiri dan berpenghasilan sehingga memudahkan mereka untuk memperoleh narkoba, selain itu seringkali orang dewasa menjadikan narkoba sebagai pelarian dari masalah, sedangkan untuk usia remaja, pada usia remaja kebanyakan mereka masih memiliki emosi yang labih sehingga mudah terpengaruh dari lingkungan luar apalagi pergaulan teman sebaya.⁴⁷ Karena itu penerapan bimbingan kelompok harus menyesuaikan karakteristik usia residen sehingga dapat mencapai hasil yang tepat.

4) Faktor Pendidikan Spritual

Pendidikan agama Islam bagi pecandu dan mantan pecandu narkoba sangat penting dilakukan untuk menghilangkan kondisi kritis yang dihadapi oleh para mantan pecandu narkoba dengan berbagai macam gangguan kejiwaan akibat pengaruh mengkonsumsi narkoba. Dasar pemikiran pentingnya pendidikan agama ini karena satu-satunya jalan untuk kembali menjadi manusia yang mulia di sisi Allah hanyalah dengan mengamalkan agama secara sempurna dengan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.

Metode pendidikan dengan pendekatan religius merupakan usaha preventif dan kuratif dalam membantu residen untuk pulih. Pendekatan religius dapat di tanam melalui nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui upaya kasbiyah manusia menuju keridhaan Allah SWT. Hal ini pernah dilakukan oleh

⁴⁷Andi Jilan Balqis Ramadhini, *Karakteris Pengguna Narkoba Di Poli Jiwa Rsu Madani Pati Periode Oktober-Desember Tahun 2021*, (Sulawasi Tengah: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, 2022), hal 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para ulama-lama sufi dalam menggapai kedekatan Allah SWT, melalui beberapa latihan lain mandi taubat, salat dan dzikir.⁴⁸

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Kesempatan

Ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh NAPZA menjadi dasar pemicu penyalahgunaan. Pengedaran narkoba semakin marak apalagi di Indonesia dimana sindikat narkoba internasional menjadikannya sasaran empuk sehingga obat terlarang ini bisa dengan mudah didapatkan.⁴⁹

2) Faktor Dukungan Keluarga

Motivasi merupakan karakteristik manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor yang menyebabkan, menyalurkan, mempertahankan tingkah laku manusia kedalam suatu arah tekad tertentu. Secara spesifik keberadaan dukungan keluarga yang kuat terbukti berhubungan dengan status kesehatan yaitu timbulnya motivasi yang mengarahkan pada perilaku tertentu, perubahan perilaku yang positif dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas.

Motivasi dan komitmen yang tidak kuat untuk sembuh dari ketergantungan akan NAPZA serta kurangnya dukungan dari keluarga dan orang terdekatnya. Dukungan keluarga terdiri dari beberapa jenis yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dukungan keluarga pada penyalahguna ketergantungan NAPZA tidak semuanya baik karena ada beberapa keluarga yang menganggap selesai hanya dengan membawa sipengguna ke rehabilitasi, padahal perhatian dari petugas rehabilitasi tidaklah cukup, para pengguna ketergantungan NAPZA juga membutuhkan support system dari orang terdekat yaitu keluarga untuk membangun motivasi mereka untuk sembuh baik dari segi fisik maupun psikis.

Dukungan keluarga dalam masa pemulihan pengguna NAPZA sangat diperlukan mengingat salah satu faktor yang menyebabkan penyalahgunaan NAPZA adalah keluarga. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberi

⁴⁸Syarifah Gustiawati Mukri, *Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba*, (Bogor: Prosiding LPPM UIKA Bogor, 2013), hal 18.

⁴⁹Deni Saputro, *Efektivitas Hukuman Penjara Bagi Penyalahgunaan Narkotika Sesuai Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, (Samarinda: Jurnal Ilmu Hukum, Vol 6 (2), 2020), hal 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran langsung pada setiap keadaan (sehat sakit) anggota keluarganya. Dukungan keluarga tidak ada maka keberhasilan pemulihan (rehabilitasi) akan sangat rendah.

Kurangnya dukungan keluarga selama proses rehabilitasi ataupun lingkungan yang merendahkan dan tidak menghargai usaha yang dilakukan mereka untuk sembuh akan menambah stress dan sulit mengendalikan perasaan sehingga membuat individu rentan untuk menggunakan narkoba lagi atau relaps. Banyak faktor yang menyebabkan penyalahgunaan NAPZA salah satunya yang paling sering adalah faktor keluarga. Gambaran dukungan keluarga pada pengguna NAPZA, kurangnya upaya keluarga dalam menerapkan padapengguna NAPZA sesuai dengan standar tingkah laku yang sudah di buat sebelumnya, dan kurangnya komunikasi antara keluarga dengan si pemakai.⁵⁰

3) Faktor Teman Sebaya

Sebuah teman kelompok sebaya bisa menimbulkan tekanan pada seseorang yang berada dalam kelompoknya agar berperilaku sesuai dengan kelompok itu. Karena setiap orang tidak ingin di kucilkan, namaun ingin di sukai sebagaimana mestinya. Kelompok teman sebaya yang perilaku dan normanya mengarah pada penyalahgunaan narkoba akan memperngaruhinya untuk terikut.

Teman sebaya dalam kamus konseling berarti teman-teman yang sesuai dan sejenis, perkumpulan atau kelompok pra puberteit yang mempunyai sifatsifat tertentu dan terdiri dari satu jenis. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Santrock yang dimaksud dengan teman sebaya (peer) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama.

Interaksi teman sebaya dengan usia yang sama memainkan peranan yang sama. Hubungan ini mulai meluaskan pergaulan dengan teman-teman sebaya. Teman sebaya (peer) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia. Akan tetapi oleh Lewis dan Rosenblum definisi

⁵⁰Wuri Komalasari, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Napza di Lembaga Permayarakatan*, (Padang: Jurnal Menara Ilmu Jilid I, Vol 12 (79), 2018), hal 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya sebagai interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya.

Teman sebaya adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, dimana persahabatan dalam periode teman sebaya penting sekali karena merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial. Disamping itu juga mempraktekkan berbagai prinsip kerja sama, tanggungjawab bersama, persaingan yang sehat dan sebagainya.⁵¹

Jadi kelompok teman sebaya merupakan media bagi remaja untuk mewujudkan nilai-nilai sosial tersendiri dalam melakukan prinsip kerjasama, tanggungjawab dan kompetisi. Kekompakkan, kesetiaan, dan kepatuhan remaja terhadap teman sebaya sebenarnya merupakan hal yang positif bagi pengembangan kepribadian, penemuan identitas diri, pengakuan, penerimaan, serta pengembangan kepekaan dan keterampilan sosialnya bila yang dimasukinya adalah kelompok sebaya yang baik, tetapi bila yang dimasukinya kelompok sebaya yang tidak baik, maka akan meibatkan remaja kepada tindakan negatif seperti penyalahgunaan narkoba.

Fungsi Teman Sebaya Kelompok teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman.

Sejumlah penelitian telah merekomendasikan betapa hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting adalah

⁵¹ Feri Yanti, *Peran Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Sibolangit Centre*, (Medan: Tesis IAIN Sumatera Utara, 2011), hal. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga.

Anak-anak atau remaja menerima umpan balik tentang kemampuankemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anakanak lain. Kelompok memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan memberi mereka suatu identitas. Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting.

Hartup dalam Didi Tarsadi mengidentifikasi empat fungsi teman sebaya, yang mencakup: 1. Hubungan teman sebaya sebagai sumber emosi (*emotional resources*), baik untuk memperoleh rasa senang maupun untuk beradaptasi terhadap stress; 2. Hubungan teman sebaya sebagai sumber kognitif (*cognitive resources*) untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan; 3. Hubungan teman sebaya sebagai konteks di mana keterampilan sosial dasar (misalnya keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama dan keterampilan masuk kelompok) diperoleh atau ditingkatkan; 4. Hubungan teman sebaya sebagai landasan untuk terjalinnya bentuk-bentuk hubungan lainnya (misalnya hubungan dengan saudara kandung) yang lebih harmonis.⁵²

4) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sebagai lingkungan ketiga, adalah lingkungan yang terluas bagi remaja dan sekaligus paling banyak menawarkan pilihan. Terutama dengan maju pesatnya teknologi komunikasi masa, maka hampir-hampir tidak ada batas-batas geografis, etnis, politis maupun sosial antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

⁵²Fitri Yanti, *Peran Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Sibolangit Centre*, (Medan: Tesis IAIN Sumatera Utara, 2014), hal 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutari Iman Barnadib menegaskan bahwa lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai di dalamnya terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan kadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa anak baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Dalam masyarakat global seperti sekarang ini, kejadian di beberapa belahan dunia dapat dilihat dan diikuti secara langsung oleh masyarakat pada satu wilayah. Kondisi masyarakat semacam ini dijelaskan oleh Sarlito W. Sarwono, bahwa hampir-hampir tidak ada batas wilayah dalam masyarakat yang berkembang saat ini.

Masyarakat dalam kondisi seperti ini sangat mempengaruhi perilaku remaja. Apabila kondisi lingkungan masyarakat yang tidak sehat atau rawan, maka akan turut mempengaruhi perkembangan perilaku remaja yang tidak sehat pula.

Menurut Lambesius Somar, ciri-ciri lingkungan masyarakat yang tidak sehat atau rawan itu meliputi: 1. Tempat-tempat hiburan yang buka hingga larut malam bahkan sampai dini hari; 2. Peredaran alkohol dan narkoba sangat bebas; 3. Pengangguran; 4. Anak putus sekolah atau anak jalanan; 5. Wanita tuna susila; 6. Beredarnya bacaan, tontonan, TV, majalah yang bersifat pornografis dan kekerasan; 7. Perumahan kumuh dan padat; 8. Tindakan kekerasan dan kriminalitas, serta kesenjangan sosial.

Ciri-ciri lingkungan masyarakat di atas, dalam kenyataannya banyak terdapat di beberapa wilayah Indonesia saat ini, terutama di kota-kota besar dan kota-kota transit. Pada lingkungan masyarakat seperti ini, munculnya perilaku menyimpang terutama dikalangan remaja sangat besar, seperti mengkonsumsi obat-obat terlarang.⁵³

Hal ini disebabkan kontrol terhadap peredaran barang-barang tersebut sangat lemah dan terkadang tidak terdeteksi oleh aparat penegak hukum. Sebaliknya pada lingkungan masyarakat yang sehat dan beradab dapat mempengaruhi perilaku positif dikalangan remaja. Hal ini misalnya dapat

⁵³ Amal Wali, *Remaja Pecandu Narkoba Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: Jurnal Tadrib, Vol 6 (2018), hal 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari hasil penelitian Keeler (1983) di Jawa dan Bali yang dikutip oleh Sarlito W. Sarwono, bahwa anak-anak di tempat itu didik untuk “malu”.

Anak-anak diajarkan untuk tidak melakukan sesuatu yang memalukan diri sendiri ataupun orang lain. Maksudnya adalah untuk melindungi anak agar tidak mengalami benturan yang tidak perlu dengan lingkungannya. Akibatnya, setelah dewasa mereka sering enggan melakukan sesuatu yang diperkirakannya akan memalukan, misalnya duduk di barisan terdepan dalam suatu pertemuan atau langsung mengambil makanan dalam suatu pesta walaupun tuan rumah sudah berkali-kali mempersilahkan.

Demikian pula halnya dengan lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat, akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan remaja, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan.

Di Indonesia, di mana kehidupan beragama masih mewarnai sebagian besar kehidupan masyarakat, kaum remaja tidak bisa dilepaskan dari keyakinan terhadap agama tersebut, hal ini terlihat dari berbagai kegiatan dan perkumpulan keagamaan yang banyak diselenggarakan oleh remaja, misalnya perkumpulan remaja masjid. Keadaan lingkungan masyarakat seperti ini bagaimanapun akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa dan perilaku keagamaan warganya.

Menurut Erich Fromm yang dikutip oleh Jalaluddin, bahwa suatu tradisi keagamaan yang berkembang dalam masyarakat, dapat menimbulkan dua sisi dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang, yaitu fanatisme dan ketaatan. Karakter ini terbina melalui proses asimilasi dan sosialisasi yang berlangsung di dalam masyarakat. David Riesman yang dikutip dalam buku Philip K. Back (1990:33), menyatakan ada tiga model yang membentuk karakter, yaitu melalui: a) arahan tradisi (*tradition directed*), b) arahan dari dalam (*inner directed*), c) arahan orang lain (*other directed*).⁵⁴

⁵⁴ Amal Wali, *Remaja Pecandu Narkoba Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: Jurnal Tadrib, Vol 6(1) 2018), hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai arahan dari dalam menurut William T. Garrison (1987:39) mengacu pada emosi, karena emosi merupakan sentral bagi konsep temperamen dan kepribadian. Beberapa penjelasan sebelumnya memberikan pemahaman bahwa lingkungan masyarakat memiliki andil besar dalam pembentukan jiwa dan perilaku remaja.

Dalam masyarakat yang berkembang sekarang ini, terdapat dua kemungkinan pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa dan perilaku remaja. Kemungkinan pertama, masyarakat yang lingkungannya tidak sehat atau rawan, akan mempengaruhi pembentukan jiwa dan perilaku remaja cenderung ke arah yang negatif, seperti remaja terlibat dalam penggunaan narkoba dan perilaku menyimpang lainnya. Kemungkinan kedua, masyarakat yang lingkungannya sehat dan taat dalam menjalankan ajaran agama, akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan jiwa dan perilaku keagamaan remaja, yang kemudian membentuk suatu karakter remaja yang taat dalam menjalankan ajaran agama. Namun demikian, patut dipahami juga bahwa remaja yang telah terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari norma agama dan norma sosial, besar kemungkinan masih dapat dibina untuk menjadi remaja yang memiliki karakter yang baik dan taat menjalankan agama, jika kondisi lingkungannya berubah menjadi lingkungan yang taat dalam menjalankan ajaran agama dan nilai-nilai sosial. Seperti remaja yang telah terjerumus dalam mengkonsumsi narkoba, bila dibina di lingkungan yang taat beragama, maka remaja tersebut dapat kembali normal dan menjalankan ajaran agama dengan taat, bahkan dapat membantu remaja lainnya yang telah terjerumus dalam perilaku menyimpang tersebut untuk kembali menjadi individu yang normal.⁵⁵

2.3 Konsep Operasional

Upaya Konselor dalam meyakinkan masa depan residen penyalagunaan narkoba di Rumah Aman Napza TB Satu. Upaya konselor dalam meyakinkan residen penyalahgunaan narkoba yaitu berperan sebagai sahabat, pembimbing, dan motivator. Sedangkan konselor bisa melakukan beberapa pendekatan

⁵⁵Akmal Wali, *Remaja Pecandu Narkoba Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: Jurnal Tadrib, Vol 6(1) 2018), hal 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konselor juga bisa menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan residen seperti Nondirective method, Directed Method, dan Metode eklektif. Konselor juga harus berupaya memberikan layanan kepada residen seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan dan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Upaya konselor dalam proses pemulihan korban penyalahgunaan napza: Melakukan Asesmen, Melakukan Konseling dan Melakukan Monitoring

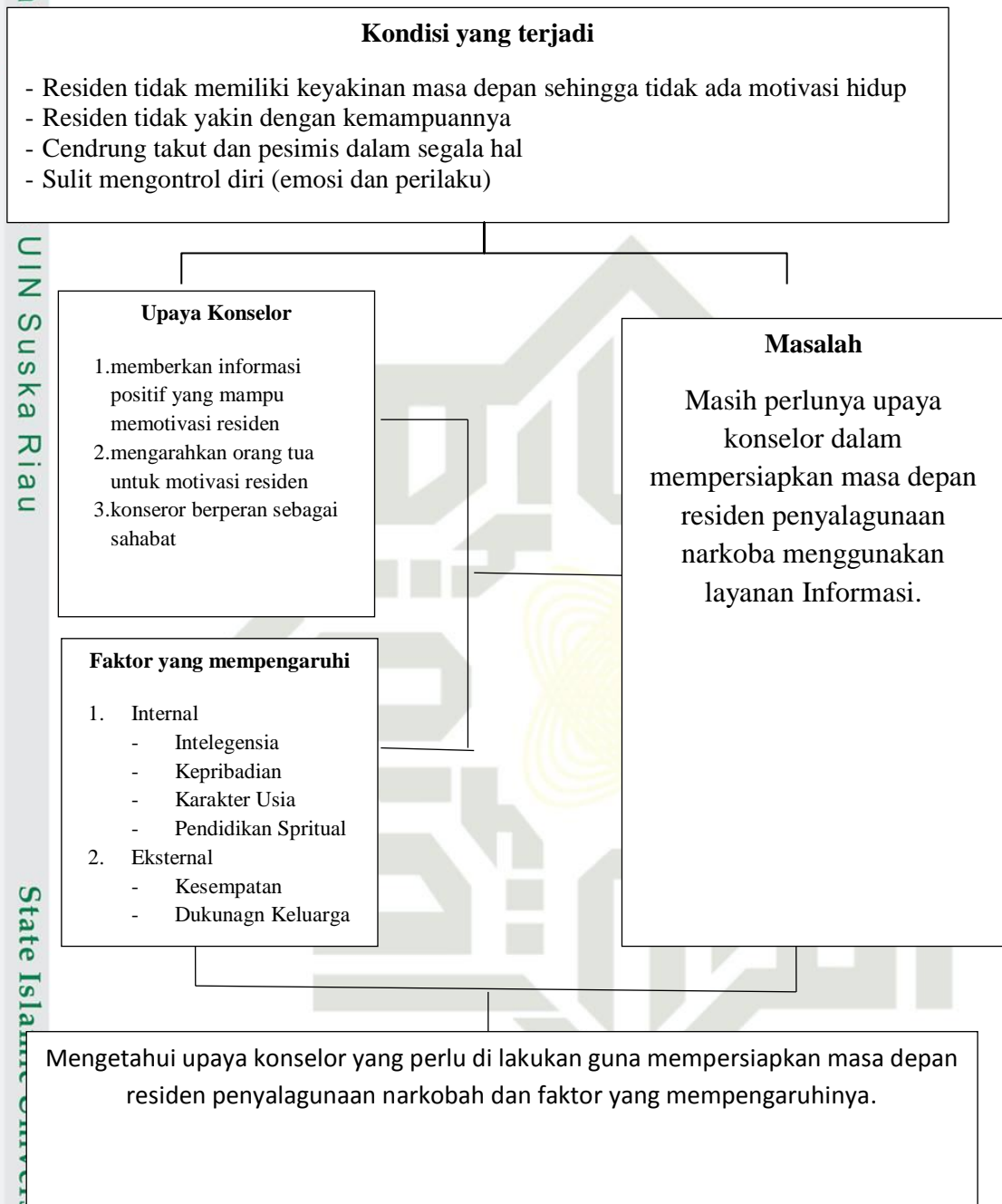
2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran menggambarkan alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian secara menyeluruh dan sistematis. Berikut Kerangka pemikiran berdasarkan teori pendukung dalam penelitian:

Korban penyalahgunaan narkoba yang direhabilitasi di Rumah Aman NAPZA TB Satu Riau disebut residen. Rehabilitasi dilakukan sebagai upaya penyadaran dan mengubah pola pikir pecandu narkoba kalau memakai obat terlarang akan merusak fisik dan mentalnya. Dukungan dari orang terdekat termasuk keluarga dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan oleh para korban. Melalui rehabilitasi para korban penyalahguna narkoba bisa kembali pulih dan melanjutkan kehidupannya. Namun, sayangnya mereka cenderung pesimis melihat kondisi internal dalam diri dan eksternal dari lingkungan yang belum tentu mau menerimanya kembali. Keyakinan diri akan masa depan ini juga menjadi hambatan perkembangan dari residen. Para korban penyalahguna narkoba merasakan ketakutan, keraguan dan tekanan.

Upaya konselor sangat dibutuhkan dalam membimbing dan membina residen. Secara sederhana kerangka pikir penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Input → Proses → Output



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan metode deskriptif dan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mempertegas dan menunjukkan pendeskripsian secara menyeluruh dan mendalam mengenai konteks yang diteliti di lapangan. Penafsiran yang dikakukan dalam penelitian deskriptif dengan merujuk pada penuturan data yang bersangkutan dengan konteks penelitian, sikap dan pandangan yang terjadi dalam masyarakat, pertentangan sesuai keadaan, hubungan antar variable, perbedaan antara fakta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Menurut Basrowi, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang di alami oleh saubjek penelitian. Tujuan penelitian ini, untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks apa adanya melalui instrument kunci peneliti itu sendiri.⁵⁶

Melalui penelitian kualitatif terjadi upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.⁵⁷ Sehingga penulis akan menjelaskan hasil data dari lapangan dengan berdasarkan wawancara bersama respnden, dokumen dan data lainnya yang berkeitan dengan upaya bimbingan kelompok untuk meyakinkan masa depan pecandu narkoba tersebut.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

- 1) Data primer, yaitu data pokok yang diperoleh dari informan yang terlibat diantaranya 2 konselor dan 3 pecandu narkoba yang di rehabilitasi di Rumah Aman Napza TB Satu Riau.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang didapat dari instansi atau lembaga Rumah Aman Napza TB Satu Riau dan data lengkap lainnya seperti pendukung penelitian dari literature yang berkaitan.

⁵⁶Basrow dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.47.

⁵⁷Septiawan Santara Santana K, *Menulis ilmiah metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2007), h.47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Aman Napza TB Satu Riau yang terletak di Terusan Kocil Desa Teratuk Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Memiliki lokasi yang sangat mudah dijangkau hanya sekitar 30 menit dari pusat kota. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena terdapat program-program rehabilitasi salah satunya program bimbingan kelompok dan terdapat masalah yang kompleks dalam menjalankan terapi ini. Waktu ideal yang diperlukan dalam penelitian ini sekitar tiga bulan, dimulai pada bulan Oktober 2022 hingga selesai.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti (sumber informan), data primer yaitu ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian, (sumber informasi pertama, first hand dalam mengumpulkan data penelitian)⁵⁸

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung, sedangkan data sekunder menjadi bahan pendukung dalam sumber data, misalnya buku-buku, majalah, televisi dan radio yang terkait dengan permasalahan peneliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Informan penelitian dalam penelitian sebagai konselor adalah Ibu Sri Maharani Saragih dan Marito Rusni, S.PSI. Informan penelitian sebagai residen adalah DS dan PK .

⁵⁸ Dewisadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.2015 Hlm. 87

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena melalui metode ini peneliti dapat memperoleh data yang valid. Prosedur yang sistematis dan berstandar akan menghasilkan data yang diperlukan.

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugoyono, observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁹ Dengan demikian, kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis disebut observasi.

Observasi juga diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Dalam melakukan pengamatan peneliti melakukan observasi non-partisipan dimana observer hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh residen dan tidak ikut andil dalam kegiatan konseling. Berikut observasi yang akan menjadi fokus dari peneliti: 1) mengamati peram konselor yang sedang berlangsung antara konselor dengan residen; 2) mengamati kegiatan seminar yang dilakukan oleh konselor dengan mengikuti keseluruhan acara seminar; 3) mengamati progres residen setelah menerima konseling (bimbingan kelompok).

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Yusuf, wawancara merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) dengan memberikan suatu pertanyaan-pertanyaan melalui komunikasi secara langsung.⁶⁰ Peneliti langsung datang ke lokasi untuk melakukan wawancara dengan menyiapkan alat-alat tulis dan media sebagai alat perekam suara.

Wawancara dilakukan dengan konselor untuk mengetahui jenis pendekatan yang diberikan kepada residen di Rumah Aman Napza TB Satu Riau. Proses wawancara yang dilakukan dengan semi-terstruktur, dimana peneliti menggunakan panduan untuk wawancara yang selanjutnya ada pengembangan topik dan lebih fleksibel. Begitu juga yang diterapkan kepada residen pecandu narkoba. Tentu saja peneliti tetap menjaga dan

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁶⁰ M. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Interpratama Mandiri, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati respon yang berbeda-beda antara partisipan. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data dari informan dan hanya akan menampilkan identitas samaran, hal ini bertujuan untuk melindungi dan menghindari masalah yang akan terjadi dikemudian hari.

Wawancara yang dilakukan secara mendalam *in-dept interview*. Peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam panduan wawancara (*guide*) yang kemudian berkembang sesuai respon dari partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga menjadi metode yang dapat membantu memperoleh data penelitian berupa foto, buku-buku dari lembaga bersangkutan, laporan konseling individu, rekaman audio atau video dan lainnya. Menurut Meleong, Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶¹

Peneliti mencari data guna menunjang kevalidan penelitian dengan memperoleh profil dari Lembaga Rumah Aman Napza TB Satu Riau dan data laporan konseling. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data berupa catatan penting yang akan menunjang proses penelitian.

3.6 Validasi Data

Menurut Meleong, keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Keabsahan data tersebut dilihat dari beberapa kriteria diantaranya kepercayaan, ketergantungan dan kepastian.⁶²

Untuk memperoleh keabsahan data dan validitas tinggi, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, sumber dan metode. Triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan pernyataan para subjek dengan informan dan mengecek kembali validnya informasi yang diperoleh.

⁶¹Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2007, h. 135.

⁶²Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (2007), h. 324.

⁶³Nining Suniarti, Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Narkoba Ustman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu, (Riau: TESIS 2014), h. 62.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data terdiri dari empat tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), perses memilih dan memilah data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari polanya.
2. Sajian data (*data display*), akan lebih memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan dengan menyederhanakan kata-kata yang telah direduksi kemudian disimpulkan. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya.
3. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing*), ini merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Selama melaksanakan penelitian, peneliti harus tetap melakukan verifikasi yang kemudian hasil yang didapat dari lapangan ditarik kesimpulannya atau verifikasi data. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh akan mejadi teori, hukum yang dikembangkan dari hasil penelitian lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profile Rumah Aman Napza TB Satu Riau

Rumah Aman NAPZA TB Satu merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang penanganan Masalah Narkotika. Baik itu bidang prevention maupun Treatment. Memiliki lokasi yang sangat mudah dijangkau, sekitar 30 menit dari Pusat Kota Pekanbaru dan berada pada lokasi yang luas namun tidak berada ditengah tengah pemukiman masyarakat ramai.

Rumah Aman Napza TB Satu sudah mulai beroperasi pada tahun 2020 hingga saat ini sudah menangani kurang lebih 100 orang pasien rawat inap dan rawat jalan. Telah melakukan penyuluhan pencegahan penggunaan narkotik di masyarakat untuk wilayah Pekanbaru, Kampar dan sekitarnya dan juga melakukan berbagai kerjasama dengan instansi pemerintahan serta non pemerintahan dalam hal penanganan dan pencegahan penggunaan narkotika.

Terapi rawat inap di Rumah Aman Narkotika TB Satu menggunakan system Terapeutic Comunitiy sebagai Pilar Utamanya, dikombinasikan dengan pendekatan Humanistik dan Cognitif Behavior Therapy. Sedangkan landasan seluruh kegiatannya menggunakan nilai-nilai yang ada dalam Agama Islam sehingga mengembalikan manusia kepada fitrahnya sebagai mahluk Allah yang wajib menjalankan amal ibadah merupakan tujuan central yang beriringan dengan tujuan memulihkan gangguan penggunaan zatnya.

4.2 Visi dan Misi

Visi Rumah Aman NAPZA TB Satu adalah “ Menciptakan Pusat Pelayanan Terai dan Rehabilitasi yang Profesional serta agamis dalam peningkatan peran serta masyarakat yang peduli dan partisipasif serta berdayaguna dalam pencegahan dan penanggulangan masalah penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat addictive lainnya”

Misi Rumah Aman NAPZA TB Satu Adalah;

- a. Mendukung upaya pemerintah melakukan pemulihan korban penyalahgunaan Narkotika dengan menyediakan layanan yang professional.
- b. Mendukung upaya pencegahan peredaran dan penggunaan narkotika dengan kegiatan prevention melalui penyuluhan dan pendidikan kemasyarakatan.
- c. Mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dipergunakan dalam mengatasi masalah adiksi yang evidence base practice.
- d. Mendorong terciptanya sistem keluarga yang fungsional melalui upaya konseling kelurga dan psikoedukasi untuk keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menjadi pusat layanan treatment dan prevention yang terkemuka di kabupaten Kampar khususnya dan di Provinsi Riau Umumnya.
- f. Menjadi pusat pelatihan penanganan masalah ketergantungan zat di kabupaten Kampar khususnya dan di provinsi Riau Umumnya.

4.3 Program Layanan**a. Rehabilitasi Masalah Ketergantungan Narkotika**

Program rehabilitasi Gangguan Penggunaan Zat terbagi dalam tiga bidang yaitu;

1) Program terapi dan rehabilitasi rawat Inap

Program ini diperuntukan bagi masyarakat yang memiliki masalah gangguan penggunaan zat narkotika dengan tingkat resiko berat. Dilakukan selama Empat hingga Enam bulan, adapun layanan yang diberikan adalah;

- a) Tes Urin
- b) Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter
- c) Pemeriksaan Kejiwaan oleh Psikolog
- d) Assesment
- e) Konseling
- f) Terapi kelompok
- g) Psikoedukasi
- h) Family Dialog
- i) Konseling Keluarga
- j) Pembinaan Keagamaan
- k) Bimbingan Vokasional
- l) Out Bond Training
- m) Layanan rujukan

2) Program terapi dan rehabilitasi rawat Jalan

- a) Urine test
- b) Assesment
- c) Konseling Individu
- d) Home Visit
- e) Family Dialog
- f) Konseling Keluarga
- g) Layanan Rujukan
- h) Proogram dukungan pemulihan pasca rehabilitasi
- i) Assesment
- j) Terapi Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyuluhan Anti Narkotika

Penyuluhan Anti narkotika adalah kegiatan Pencegahan penggunaan narkotika. Penyuluhan ini menggunakan beberapa teknik yaitu;

- 1) Seminar
- 2) Kampanye menggunakan Spanduk, Brosur, dan yang sejenisnya
- 3) Kampanye menggunakan media sosial.

c. Edukasi masyarakat untuk penanganan dan Pengelolaan Orang Dengan Gangguan Penggunaan zat.

Bagi keluarga, mahasiswa, volunteer dll yang dalam kehidupannya berhadapan dengan orang dengan gangguan penggunaan zat maka disediakan program khusus yaitu “workshop penanganan orang dengan gangguan penggunaan zat berbasis rumah tangga”

d. On Job Training

OJT merupakan sebuah rangkaian kegiatan pelatihan untuk calon Penyuluh, konselor maupun calon staff yang membutuhkan pengalaman langsung dalam menangani orang dengan gangguan zat dimana pesertanya terjun langsung merasakan dan melakukan penanganan ditempat rehabilitasi narkotika.

e. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Penelitian

Rumah Aman Napza TB Satu memberikan peluang bagi universitas, Lembaga Swadaya masyarakat, Swasta maupun lembaga pemerintahan lainnya yang ingin melakukan penelitian dan kajian di bidang penanganan Narkotika.

4.4 Fasilitas Pendukung

Fasilitas yang dimiliki Rumah Aman NAPZA TB Satu adalah:

1. Kamar tidur full AC yang nyaman dan luas
2. Musholah
3. Ruang Belajar
4. Ruang konseling
5. Ruang rekreasi
6. Lapangan terbuka hijau untuk olah raga dan peralatan olah raga
7. Kamar Mandi Shower

4.5 Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia

NAMA	JABATAN	SKILL DAN KEAHLIAN	RIWAYAT PENDIDIKAN
Marito Rusni,S.Psi	Konselor	Konseling dan melakukan terapi untuk Klien kasus gangguan penggunaan zat, Konseling keluarga, Terapi kelompok, Publik Speaker dan motivator, Menyusun rencana terapi dan rawatan,	Pendidikan Strata Satu Fakultas Psikologi UIN Suska ICCE BASIC LEVEL TrainingnCourse for addictionProfessionalKURIKULUM 1 S/D 8 Universal Prevention Curriculum Colombo Plan Kurikulum Satu
Sri MahraniSaragih, S.Pd.I	Konselor	Konseling dan melakukan terapi untuk klien kasus gangguan penggunaan zat, Menyusun rencana dan program pemulihan, memberikan psikoedukasi	Pendidikan Strata Satu Fakultas pendidikan IAIN SUUniversal Treatment Curriculum Colombo Plan Kurikulum satu hingga Delapan Universal Prevention Curriculum Colombo Plan Kurikulum Satu
YUL PADRI,S.Pd.I	Konselor	Konseling dan melakukan terapi untuk klien kasus gangguan penggunaan zat, Menyusun rencana dan program pemulihan, memberikan psikoedukasi	S1 UIN Suska Universal Treatment Curriculum satu dan dua
Raja Yuda Candra	Konselor	Konseling dan melakukan terapi untuk klien kasus gangguan penggunaan zat, Menyusun rencana dan program pemulihan, memberikan psikoedukasi.	Universal treatment curriculum 4 dan 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

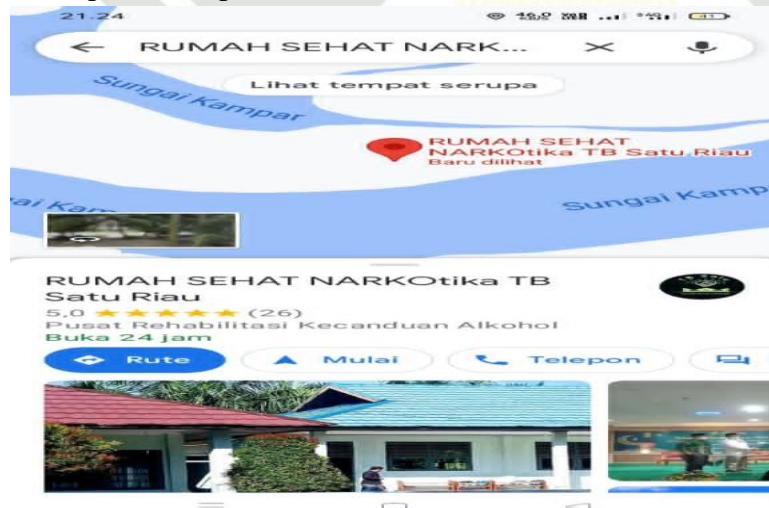
Dedi Juliardi	Konselor	Assesment Pendampingan terapi tingkah laku melalui Therapeutic Community	Sertifikasi OJT Aljahu Foundation Pelatihan Spiritual Emotional Freedom Tehnique Pelatihan Agen Pemulihan BNNP Riau
Desi Natalia Manik	Staff Administrasi	Melakukan pencatatan dan pendataan dokumen, Pengaturan keuangan Input data data residen Membuat laporan, Pengaturan arsip.	Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau OJT konselor adiksi di yayasan al anshari foundation.

4.6 Letak Geografis

0°23'59.1634"N

101°26'6.2088"N

Terusan Kocik. RT. 03 RW. 03 Kelurahan Teratak Buluh, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau 28293.



Gambar 4.1 Letak Geografis

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan kesimpulan pada penelitian dengan judul upaya konselor dalam meyakinkan masa depan residen penyalahgunaan narkoba di rumah aman napza tb satu riau yaitu

1. Konselor berupaya meyakinkan residen terhadap masa depannya dengan menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi residen. Upaya yang dilakukan konselor dengan memberikan layanan informasi terhadap residen. Konselor memberikan informasi-informasi positif yang mampu memotivasi residen, sehingga residen yakin memiliki masa depan yang cerah.
2. Konselor juga mengarahkan orang tua untuk selalu memotivasi residen dan memberikan informasi-informasi positif terhadap masa depan residen. Konselor mengarahkan orang tua residen untuk mendukung masa depan yang ingin di capai oleh residen. Konselor juga memberikan informasi kepada residen tentang dampak buruk narkoba seperti merusak kesehatan fisik, merusak ingatan dengan merusak struktur otak, dan memberikan kerusakan dampak panjang kesehatan mental. Konselor dalam memberikan layanan informasi berperan sebagai sahabat dan keluarga bagi residen.
3. Upaya lain yang dilakukan konselor yaitu meyakinkan residen untuk serius dalam melakukan rehabilitasi, karena konselor selalu meyakinkan residen memiliki masa depan yang cerah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai upaya konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba, maka saran dari peneliti dapat memberikan sedikit redaksi menyangkut penelitian ini. Adapun sarannya di antara lain:

1. Diharapkan agar konselor di Rumah Aman Napza TB Satu Ria lebih meningkatkan kualitas dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba. Agar proses penanganan yang diberikan kepada korban penyalahgunaan narkoba yang akan menjalani rehabilitasi dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada korban penyalahgunaan narkoba agar dapat menjalani proses pemulihan dengan sebaik-baiknya dan melakukan kegiatan yang ada di rumah aman napza tb satu riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

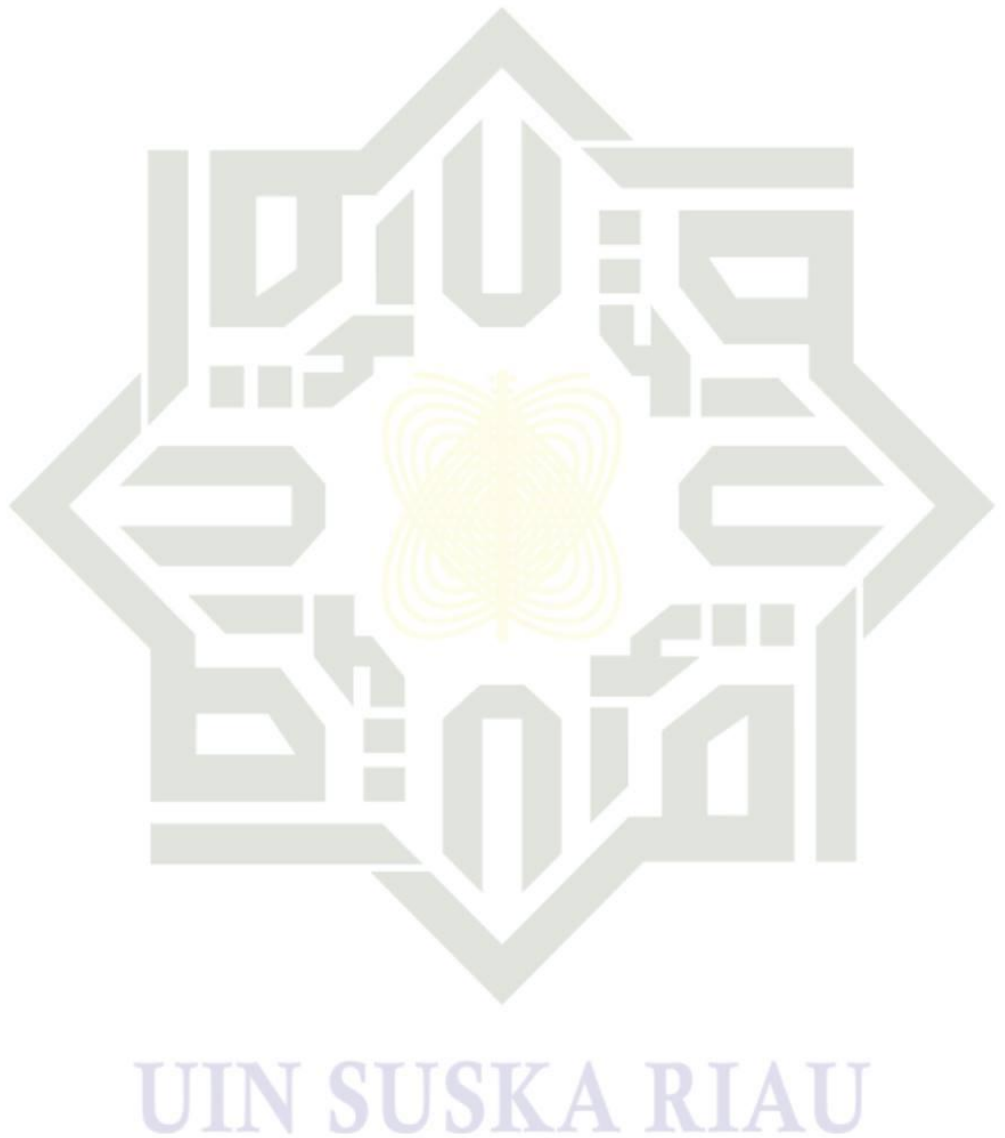
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan kepada orang tua dari korban penyalahgunaan narkoba agar dapat hadir dan mendukung pemulihan yang sedang dilakukannya. Karena orangtua juga sebagai pendukung dalam peran penting sebagai pemulihan korban penyalahgunaan narkoba.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RUJUKAN

- Aninuddin, Moh. Pandangan Kriminologi Dan Sistem Penegak Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Remaja Menurut Undang-undang Nonor 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika Study Kasus di Desa Dasan Geria. Mataram: Jurnal Binawakya. 2019. hal 2615.
- Amir, Samsul Munir. Bimbingan Konseling Islam. Jakarta: Amzah, 2015.
- Ardiyanti Nadya Azhari. Bimbingan Kelompok Dengan Metode Therapeutic Community Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta. Surakarta: Skripsi. 2020.
- Ardia, Olga. dkk. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. Pontianak: Jurnal Untan. 2017.
- Azhari, Ardiyanti Nadya. Bimbingan Kelompok Dengan Metode Therapeutic Community Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta. Surakarta: Skripsi. 2020.
- Azhari, Ardyanti Nadya. Bimbingan Kelompok Dengan THERAPEUTIC COMMUNITY Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Chaya Kusuma Bangsa Surakarta. Intitut Agama Islam Negeri Surakarta: SKRIPSI. 2020.
- Badan Narkotika Nasional. Mahasiswa dan Bahaya Narkotika. Jakarta: Team BNN. 2012.
- Barrow dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- BNN. Penggunaan Narkotika Kalangan remaja meningkat. Jakarta: BNN. <https://bnn.go.id/>. 2020.
- Darmawati, Grace Stella. Hubungan Efikasi Diri dan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. Yogyakarta: SKRIPSI Jurusan Psikologi Universitas Sanata Dharma. 2021.
- Dini, Lid Rahma. Bimbingan Konseling. Universitas Negeri Padang: Bimbingan Konseling. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firaha, Roudhotul. Rehabilitasi Sosial Untuk Penyalahduna NAPZA Di Yayasan Karya Peduli Kita Tangerang Selatan. Skripsi. (Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. 2016.
- Hari, Sasangka. Narkotika dan Psicotropika dalam Hukum Pidana. Bandung: Mandar Manjur. 2003.
- Sri Maharani Saranggih, S.PdI, Hasil Wawancara pada tanggal Desember 2022 jam 10.00 WIB
- Marito Rusni, S.PsI, Hasil Wawancara pada tanggal Desember 2022 jam 10.00 WIB
- Hawari, Dadang. Al-qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa. 1996.
- JHS. Bahaya penyalagunaan narkoba dan penggunaanya. Medan: BNNP SUMUT. 2012.
- Komalasari, Wuri. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Napza di Lembaga Permasalahatan. Padang: Jurnal Menara Ilmu Jilid I, Vol 12 (79). 2018. hal 189.
- Li. dkk. Strategi Konseling Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Penelitian Kajian Literatur). Universitas Syaiah Kuala: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 2019.
- Lubis, Lahmuddin. Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia. Medan: Citra Pustaka Media Printis. 2011.
- M Yusuf. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Interpratama Mandiri. 2014.
- Meleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2007.
- Melisyah Arrianti. "Keyakinan Diri (Self EFFICECY) DAN INTENSI Perilaku mencontek saat ujian (studi kasus pada sekelompok mahasiswa jurusan bpi)". Diakses dari <http://eprints.radenfatah.ac.id> pada tanggal 15 Oktober 2020.
- Mukri, Syarifah Gustiawati. Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. Bogor: Prosiding LPPM UIKA Bogor. 2013. hal 18.
- Nur Hafid dan Kusuma. No Title. Journal of Chemical Information and Modeling. 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno dan Erman Amti. Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- Prayitno. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling “Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling”. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2015.
- Rahayu, Y P. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas Viii-D Smp Negeri 2 Ngoro. Surabaya: Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. 2013.
- Ramadhini, Andi J.B. Karakteris Pengguna Narkoba Di Poli Jiwa Rsu Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021, (Sulawesi Tengah: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 2022. hal 4.
- Santana K, Septiawan. Menulis ilmiah metodologi penelitian kualitatif. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 2007.
- Saputra, M. Rizky. Dkk. Strategi Konseling Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Penelitian Kajian Literatur). Universitas Syaiah Kuala: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 2019.
- Saputro, Deni. Efektivitas Hukuman Penjara Bagi Penyalahgunaan Narkotika Sesuai Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Samarinda: Jurnal Ilmu Hukum. Vol 6 (2). 2020. hal 13.
- Sari, Yuliana Puspita. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Optimisme Masa Depan Residen Penyalahgunaan Narkoba Di Balai Pemasarakatan BAPAS Metro Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan. 2020.
- Siombing, Rina Indriani. Metode Bimbingan Agama Terhadao Pecandu Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Rahmani Kasih Jl. Serdang Dusun X Desa Serdan Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.
- Suhyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suhyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Suherarti, Nining. Pelaksanan Pembinaan Agama Islam Bagi Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Rehabiliasi Narkoba Ustman Bin Affan Kabupaten Rokan Hulu. Tesis: Pendidikan Agama Islam. 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suseno, Dewi. Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Penyalahgunaan Narkoba. Magelang: Skripsi Universiatan Muhammadiyah. 2018. hal 18.

Tanggkeallo, Gloria A. dkk. Hubungan Antara Self-Efficecy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. Tangerang: Jurnal Psikologi Universitas Pelita Harapan. 2014.

Tarmizi. Pengantar Bimbinga dan Konselig. Medan: Perdana Publising. 2011.

Utama, Indara. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Rmaja Di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali. Palembang: Skripsi Universiatan Islam Negeri Raden Fatah. 2018. hal 52.

Wali, Akmal. Remaja Pecandu Narkoba Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Palembang: Jurnal Tadrib. Vol 6(1). 2018. hal 1.

Yanti, Fitri. Peran Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba Di Sibolangit Centre. Medan: Tesis IAIN Sumatera Utara. 2011. hal 45.

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Dengan Menggunakan Layanan Informasi Di Rumah Aman Napza TB Satu Riau	Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Residen Penyalagunaan Narkoba Dengan Menggunakan Layanan Informasi	Konselor memberikan informasi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> Konselor memberikan motivasi yang positif Konselor memberikan motivasi yang membuat residen percaya mempunyai masa depan 	<p>Dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi yang dilakukan langsung kelokasi penelitian yaitu di Rumah Aman Napza TB Satu Riau Wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber, diantaranya konselor dan residen
		Orang tua memberi motivasi	<ol style="list-style-type: none"> Orang tua memberikan motivasi yang positif Orang tua memberikan motivasi yang membuat residen percaya mempunyai masa depan 	
		Konselor sebagai sahabat	<ol style="list-style-type: none"> Konselor menunjukkan sikap kepedulian Konselor membimbing residen untuk beraksi dalam bimbingan Konselor harus memberikan gagasan-gagasan baru 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran II. Lembar wawancara

LEMBAR WAWANCARA

UPAYA KONSELOR DALAM MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN RESIDEN PENYALAGUNAN NARKOBA DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN INFORMASI DI RUMAH AMAN NABZA TB SATU RIAU

A. Pandangan Konselor Terhadap Orang Yang Terlibat Narkoba

1. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu tentang anak muda yang terkena narkoba hingga masuk dalam panti rehabilitasi?
2. Apakah setiap tahun kasus narkoba meningkat?

B. Latar Belakang Residen Terjerumus Narkoba

1. Sejak umur berapa anda mengkonsumsi narkoba?
2. Coba anda ceritakan bagaimana anda bisa tercandu oleh narkoba?

C. Upaya Konselor Dalam Mempersiapkan Residen Penyalagunaan Narkoba Terhadap Masa Depan Residen Menggunakan Layann Informasi

Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam merehabilitasi residen?

1. Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam meyakinkan residen tentang masa depan mereka?
2. Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan agar residen bersemangat dalam mengikuti bimbingan rehabilitasi?
3. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran residen tentang bahaya narkoba?
4. Apa pendekatan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?
5. Apa Metode paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?
6. Dalam pelaksanaan bimbingan rehabilitas oleh konselor, upaya seperti apa yang dilakukan oleh konselor sehingga anda merasa yakin bisa berhenti dari kecanduan narkoba dan memiliki masa depan yang cerah?

D. Aktifitas Konselor Dalam Mempersiapkan Masa Depan Korban Penyalagunaan Narkobamenggunakan Layananinformasi

1. Apa Layanan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?
2. Apakah anda yakin memiliki masa depan yang cerah setelah berhenti mengkonsumsi narkoba?
3. Bagaimana cara konselor meyakinkan anda tentang masa depan yang cerah jika anda berhenti mengkonsumsi narkoba?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III, Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama Peneliti : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam
 Hari Tanggal : 06 Desember 2022
 Jam : 16:36

Identitas Respondenkonselor

Nama : Sri Maharani Saragih S,Pd,I
 Pekerjaan : Konselor
 Instansi : Rumah Aman Nabza TB Satu Riau

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah setiap tahun kasus narkoba meningkat?	Kalau setau sis kasus narkoba setiap tahun meningkat
2	Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu tentang anak muda yang terkena narkoba hingga masuk dalam panti rehabilitasi?	Kalau kita pandang dan kita lihat kan setiap orang memiliki peran dan kesalahan yang di akibat kan oleh yang pertama itu rumah nya jadi kebanyakan dari anak anak yang menggunakan narkoba itu yang pertama itu di akibat kan dari rumah,rumah nya tidak kondusif,keadaan rumah nya itu tah bagai mana mungkin dia memiliki masalah psikologis atau keteromaan masa kecil jadi mereka memutuskan untuk mencari kesenangan dari luar tetapi dia tidak menemukan orang orang yang tepat sehingga dia kejerumus
3	Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam merehabilitasi residen?	Yang pertama itu membuat kelien itu sadar tentang perbuatan dia di masa lalu nya tentang penggunaan nya dan dia harus sadar yang pertama itu membuat dia sadar Dan yang kedua membuat dia mengikuti kegiatan rehabilitasi yang berupa terapi yang pertama itu terapi kelompok,yag biasanya itu di lakukan setiap pagi,kemudian mengikuti fansen atau kegiatan rumah seperti bersih-bersih, kemudian ada konseling

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4</p>	<p>Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam meyakinkan residen tentang masa depan mereka?</p>	<p>ketika dia merasa butuh yang pertama,dan yang ke dua memang dari manajemen sendiri untuk konseling nya karena kn kita harus menggali ini masalah penggunaanya di masa lalu sebagai mana kemudian ada tidak kesadaran dirinya bahwa yang di lakukannya itu salah atau itu suatu kebanggaan nah itu harus di selesaikan duu, nah uda siang merekan di berikan istirahat karenakan dari pagi sampai siang sudah nelaku kan kegiatan, Kemudia sore merekan melakukan olahragan Dan malam nya mereka melakukan repap sama seperti pagi tadi morning metting jadidi sini kita mengetahui bagaimana perasaan dia mulai dari morning miting,nersih-bersih. Sholatnya,aktifitas nya bersama teman-temannya jadi di reppap semuanya di gulung jadi satu</p>
<p>4</p>	<p>Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam meyakinkan residen tentang masa depan mereka?</p>	<p>Jadi untuk masa depannya di kembalikan lagi ke mereka jadi mereka yang pertama harus sadar bahwa mereka salah atau mala bangga. Jadi ketika mereka bangga kita harus menyadarkan mereka bahwa yang mereka lakukan itu buruk, jadi kalau di sini itu ada terapi di kegiatan rehab yaitu rencana perubahan,jadi di terapi itu lah mereka kita tuntutan tapi bukan di tuntutan tapi sebenarnya untuk mengetahui mereka itu mau nya apa?, apa yang mau kamu lakukan?, kan tidak mungkin kamu mau gini-gini saja hidup kamu, jadi di rencana perubahan itu ada beberapa tentang apa sih yang mau dia ubah?, apa sih yang mau di gapai?, apasih cita-cita yang ingin dia raih?,</p>
<p>4</p>	<p>Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan agar residen bersemangat dalam mengikuti bimbingan rehabilitasi?</p>	<p>Yang petama ya pasti merekan haru nyaman dan aman dulu, jadi jika mereka sudan nyaman dan aman jadi kita sudah bisa membuat dia rilek mengikuti kegiatan</p>



© Hak cipta milik

UIN Suska

Riau

9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran residen tentang bahaya narkoba?</p>	<p>Memberikan seminar tentang edukasi konseling kemudian nanti ada terapi terapi dengan kelompok nya, jadi nanti mereka orang-orang yang sudah lama bisa member tau kepada teman-temannya yang baru masuk bahwa itu salah lo, jadi inti nya itu yang pertama itu dari seminar</p>
<p>7 Apa pendekatan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>Pendekatan nya itu dengan konseling saat masak jadi ketika masak di situ lah kita melaku kan cerita-cerita dan curcol untuk mengetahui dan bisa meyakinkan dia tentang masa depannya</p>
<p>8 Apa Metode paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>Metode nya harus menyadarkan mereka tentang kehidupan untuk masa depan</p>
<p>9 Apa Layanan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>Kan di sini itu ada beberapa yang sudah kuliah, sudah kerja, dan jadi ketika mereka sudah masuk di bulan ke 2 biasanya kita memberikan gambaran gambaran penting untuk masa depan orang itu ya, kalau dia masih muda dan masih mau kuliah biasa nya kita arahkan,pertama konseling, dan kemudian kita datangkan psikolok jadi nanti psikolok itu memberikan foom untuk mengetahui minat bakat mereka itu di mana dan jika sudah terlihat dan di lakukan lagi konseling sesuai minat bakat nya jadi jika sudah sesuai kita juga konsultasi dan juga ke keluarga jika keluarga ok, dan yok mereka tinggal memilih mana dan nanti jika orang tua menyerakan kia untuk mendaftarkan dan kebanyakan orang tua yang menyuru konselor untuk mengurus nya dan jadi kita sebgan konselor yang mendaftarkan dan mencarikan yang sesuai minat dan bakat.</p>
<p>10 Apa hambatan yang sering Bapak/Ibu alami dalam membimbingterhadap residen ?</p>	<p>Manusia itu unik dan manusia itu memiliki keunikan masing masing, kalau kita bilang badal ya itu termasuk ke unikan manusia, dank e unikan</p>

manusia itu berbeda –beda ,jadi ada dia nya yang bilang mau nya ke sini, tpi tiba tiba berubah lagi padahal kita sudah fokuskan, kemudian ada lagi kita sudah daftarkan kuliah nya sesuai dia mau kemana sudah sesuai dengan minat dan bakat nya sesuai dengan kemsauan nya tapi tiba tiba dia langsung berubah keinginan dengan banyak faktok yang sering terjadi itu karna faktor luar itu mungkin hambatannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam
 Hari Tanggal : 05 Desember 2022
 Jam : 13:52

Identitas Responden Konselor

Nama Konselor : Marito Rusni S.PSI
 Pekerjaan : Konselor
 Instansi : Rumah Aman Napza TB Satu Riau

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah setiap tahun kasus narkoba meningkat?	Kalau berdasarkan data BNN ya, itu setiap tahun memang mengalami peningkatan kalau data yang tahun 2022 seluruh indonesia itu dari BNN pusa sekarang pemakai aktif yang terda di pusat pusat rehabilitasi itu sekitar 3,4 juta jiwa yang terdaftar ya itu lagi belum dari pecandu pecandu yang tidak pernah melaporkan diri nya ke pusat-pusat rehabilitasi ataupun yang tertangkap polisi, kita banding kan dengan data BNN tahun 2017 sampai 2018 selama 2 tahun itu di riau tahun 2017 ada 4 kabupaten kota yang di anggap sebagai zona merah termasuk pecan baru, sedangkan yang kita tau di riau ada 12 kabupaten, tahun 2018 itu sudah 8 kabupaten kota yang sudah menjadi zona merah termasuk Kampar, palelawan sudah menjadi zona merah jadi arti nya ada peningkatan yang signifikan dari penangkapan polisi atau misalnya orang orang di rehabilitasi atau data data pemerintahan jadi dengan kata lain memang berdasarkan data yang ada itu pecandu narkoba memang meningkat setiap tahunnya.
2	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang anak muda yang terkena narkoba hingga masuk dalam panti rehabilitasi?	Trennya ya dalam beberapa tahun kebelakangan itu sudah begeser kalau dahulu kebanyakan yang kita tahu anak-anak yang pecandu narkoba ini anak-anak yang bersumber dari broken home keluarga keluarga bermasalah, atau ayah ibu yang sibuk bekerja sehingga tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mendidik anak nya dengan sempurna,tapi kalau tren belakangan ini tidak tren belakangan ini orang-orang yang terkena narkoba itu berasal dari keluarga yang harmonis yang baik yang ayah ibu nya orang-orang baik, orang-orang terpdandang orang-orang soleh, jadi sepertinyya tidak lagi karna faktor ketidak harmonisan dalam rumah tangga tetapi faktor nya karna memang pergaulan,sudah menjadi gaya hidup anak muda itu narkoba , karna dahulu setau kita yang menggunakan narkoba itu adalah mungkin usia usia puber ya, SMP mungkin pertama dia coba coba ganja,kemudia SMA, sekarang tidak sekarang kebanyakan rata rata kalau saya melakukan konseling terhadap anak anak yang menggunakan narkoba lebih dari 50% mereka sudah menggunakan narkoba itu mulai dari SD,jadi sudah menjadi gaya hidup tren jadi sudah biasa saja makai.</p>
<p>3</p>	<p>Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam merehabilitasi residen?</p>	<p>Sebelumnya kan untuk melakukan rehabilitasi itu ada beberapa aspek yang harus kita rehabilitasi karena pecandu narkoba itu yang bener bener bermasalah kan sebenarnya adalah otak nya, seperti yang kita tau adiksi sendiri adalah penyakit otak kronis kambuhan artinya yang bener-bener di serang adalah fungsi otak nya kan baik itu secara emosional,fisik,sikologis,kemudian koknitif,behavior dan tingkah lakunya dan hal lain-lainnya juga bermasalah,nah jadi upaya yang harus kita lakukan juga memang harus menyentuk banyak aspek, yang pertama tentu saja adalah kognitif karena mereka banyak sekali pola piker yang salah, penggunaan narkoba sendiri secara langsung akan melibatkan perubahan pola piker,perubahan gaya berpikir,perubahan emosional,jadi yang kita lakukan yang pertama tentu merubahnya dari cara pola pokirnya kemudian religi nya juga ketaattannya</p>

kepada tuhan kedekatannya kepada agama itu kita ruba tidaak ada seorang pun di dunia ini yang bisa menentang takdir tuhan dan juga kalau kita sudah dekat dengan tuhan itu tentu kita juga lebih nyaman lebih adem, apa lagi yang kita ketahui orang orang pecandu narkoba ini mereka banyak ketakutan banyak kecemasan kemudian paranoid itu memang adalah masalah masalah kesehatan mental yang umum mereka hadapi jadi kalau tidak di kembalikan dengan tuhan di berikan pendekatan keagamaan itu sangat sulit untuk dia bertahan nah kemudian setela kognitif kita juga ada terapi tingkah laku artinya di sini semua gerak geri cara dia berbicara itu semuanya kita awasi tapi tiddak di batasi tapi ketika dia melakukan sesuatu yang salah itu langsung kita konseling kita ingatkan kita luruskan kita beritau dengan cara yang tentu yang sesuai dengan diri nya, ada anak yang tidak bisa di kata kan keras tpi harus lembut,ada orang yang memang kita ngomong sama dia harus becanda, ada yang mungkin anak kalau ngomong sama dia harus serius harus berdua saja, ada orang yang lebih suka kalau di tegur itu dengan ramai ramai dengan temannya jadi kita sesuai kan dengan pola dan karakter anak tersebut dengan cara kita menegurnya itu berbeda beda setiap orang, dan kemudian terapi terapi yang rutin kita lakukan sehari hari adalah terapi kelompok, seperti konseling kelompok pagi kelompok malam kemudian yang semua kita lakukan di sini adalah bentuk terapi yang mengembalikan dia kepada kehidupan rumah tangga,keluarga, makannya di sini kan di nama kan rumah aman napza, jadi kan di rumah ada ayah,ibu ada saudara makan bersama,duduk bersama,cerita bersama,ya itu kita terapkan di sini supaya dia merasakan ada nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kekeluargaan, jadi mengapa kita melakukan hal seperti itu karena anak kecanduan narkoba ini 88% nya akan mengalami rilep, relip itu adalah kembali menggunakan, jadi tingkat ke kambuhannya sangat tinggi yaitu 88% berdasarkan hasil penelitian BNN jadi artinya dari 100 orang yang di rehabilitasi itu 88 orang kan kembali menggunakan dia akan kembali rilep la istilahnya gitu, ketika dia rilep kebanyakan dari mereka takut lagi kembali pulang ke tempat rehabilitasi sehingga makannya saya disini saya mencoba menciptakan sebuah suasana kekeluargaan yang dia suatu saat ketika dia rilep ketika dia slip dia tidak kahwatir untuk kembali kesini, dia tidak malu dia tidak akan merasa tidak di terima dian akan di rangkul dengan sepenuh hati, itu makannya kita lihat di sini beda dengan tempat tempat rehab yang lain, kalau mungkin tempat rehab yang lain hubungan jarak antara konselor dan klien mungkin ada ya batasan, kalau kita di sini tetap ada batasan tetap dia lebih hangat kedekatannya dengan konselor dengan klien karena kita sangat sadar sekali bahwa mereka ini tidak bisa kita jamin 100% kepada keluarga bahwa mereka akan pulih seumur hidup itu tidak bisa dia pasti akan ada masa masanya dia akan kembali rilep kembali slip, nah ketika dia slip dia rilek dia tidak merasa canggung merasa segan untuk menelpon kita, sekedar berkonsultasi atau bahkan dia kembali minta di rehab sendiri jadi itu lah sebenarnya tujuannya</p>
<p>4 Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan dalam meyakinkan residen tentang masa depan mereka?</p>	<p>orang kan menjalankan rehabilitasikan hanya 3 bulan kan, kalau kita bicara tentang masa depan kan di sini kan banyak aspek yang harus kita lihat kan pertama tama seorang residen ini kita harus nilai dulu capital pemulihannya capital pemulihan adalah hal hal yang menjadi surpot system dia baik itu</p>

keluarga, ekonomi, latar belakang pendidikan, kemampuan kognitif bakat minat dan segalanya macam itu adalah capital pemulihan termasuk di sini pacar teman akrab sahabat orang orang yang bisa men surpot mendukung keluarga besar itu semua adalah capital pemulaan seorang residen nah untuk melihat masa depan dia kita harus bisa melihat capikal dia, kita tidak boleh muluk muluk, misalnya gini klien kita adalah orang yang bersumber dari keluarga yang kurang mampu yang dia rehab di sini juga di dukung oleh keluarga besar bukan ayah ibu kandungnya itu kita tidak bisa muluk muluk untuk mensupotr dia mendukung dia untuk dia mungkin berkuliah lagi atau apa segala macam itu tidak bisa karna secara ekonomi dia pasti tidak memungkinkan, na cara nya itu seperti apa cara nya itu kita diskusikan kepada keluarga anak ini kedepannya mau seperti apa kemungkinannya seperti apa, dan kita lihat juga minat dan bakatnya, ke banyakan anak anak di sini kalau memang dia sudah kita tes kita lakukan psikotes nanti dari psikotes iti kita lihat dia penya kelebihan dan kekurangan di mana kemudian kita lihat dia punya soport sisytem bagus, ekonomi keluarga juga bagus itu biasa nya kita arahkan untuk melanjutkan pendidikan tapi dia tidak pulang ke rumah, kita di sini tidak mensurpot residen residen ysg setelah selesai rehab untuk pulang ke rumah, tetapi kan juga mereka tidak punya lagi tempat selain rumah nya kan, dia harus pulang kerumah nya karena kan jangka waktu 3 bulan mereka berhenti itu tidak cukup kuat untuk sebagai landasan mereka atau untuk mendukung mereka untuk tidak kembali teriger atau tidak kembali slip itu sangat sulit sekali kan bagi mereka, nah jadi ada pun kegiatan kegiatan yang kita lakukan untuk fokasional itu istilahnya itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya begini pertama kita psikotes dulu, dari psikotes keperibadian kemudian kita lihat minat dan bakatnya dan kita mengetahui anak ini karakternya yang pasti seperti apa kemudian minat dan bakatnya seperti apa kemudian berdasarkan hal tersebut nanti kita akan membuat kegiatan kegiatan fokalional di sini, misalnya seperti kemarin kegiatan membuat sabun atau terkada kita buat kegiatan umkm usaha kecil menega misalnya membuat jasuke jualan ini itu, jadi ketika merakan keluar dari sini merakan punya sesuatu hal atau sekil, kadang dulu kita juga pernah mengkursuskan bengkel jadi kita datangkan teknisi atau montir segala macam, kemudian ada juga barista jadi anak anak ini di ajari barista, kemarin juga kita fokalionalnya ada juga seperti menggambar melukis atau pun segala macam, jadi itulah retunitas yang sengaja kita ciptakan berdasarkan sesuai minat bakat residen, setelah itu kan kita rutin kan menggunakan konseling konseling individu kan, baik itu konseling yang formal maupun yang tidak formal, yang formal itu yang kita jadwalkan di dalam ruangan konseling ataupun yang tidak formal adalah ketika pembicaraan dadakan dengan residennya na dari konseling konseling ini kita mencoba menggali keinginan dia apa kemudian kita arahkan dia di kemana, kita juga di sini menggunakan bibio trapi, bibio terapi itu terapi membaca, jadi kalau misalnya ni kita sudah melihat dia punya bakat apa lalu kita nanti akan mencari dia bahan bacaan yang akan kita suruh dia membaca dan dia nanti akan kita konseling lagi bagaimana pendapat dia dari apa yang dia baca tersebut jadi apakah dia semangkin tertarik atau dia akhirnya tidak tertarik lagi, karna kan terkadang kana pa yang dia bayangkan tertarik itu belum tentu menarik ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dia sudah mempelajari nya, jadi dia harus mempelajari itu, dia harus baca, dia harus lihat dulu, kayak kemarin ada kelien kita yang hobi sekali memasak dan masakannya lumayan memang enak, lalu kita bawak dia ke tempat kursus nah di tempat kursus itu di melihat bagaimana, dan nah kita kasih dia pilihan mau yang satu tahun atau gemana, nah jadi gitu ketika dia kita kasih pilih-pilih dia menentukan dia mau yang mana, dan jadi nya dia memilih menjadi safe kan, dan juga ada anak kemarin yang di sini dia juga ada yang sudah kuliah di fakultas ekonomi tetapi dia merasa kualahan karena dia merasa selama 3 semester nilai dia hancur, dia ingin orang tua nya mendukung dia untuk ganti jurusan, dia ingin ganti di fakultas psikologi, kemudian saya melihat anak tersebut memang memiliki karakter yang cukup bagus, dia punya bakat yang bagus dia tidak interfoto dia tidak ekstrofot dia sangat ambifort dia memang mempunyai wibawa yang bagus kemudian saya kasih dia buku-buku tentang psikologi dia baca, dan sayakasih pandangan jadi begini lo kuliah di fakultas psikologi tidak semudah yang kamu bayangkan, dan saya kasih buku dan kata dia, dia lebih tertarik, dan sangat tertarik setelah saya kasih buku dan dia malah makin lebih suka nah kemudian kita bantu proses pendaftarannya nah kemarin dia ingin mengambil kuliah di Jawa, na rata-rata anak di sini yang mau kuliah dan memang ada proses pembukaan perkuliahan kita akan bantu dari proses adminitrasinya, dari proses pendaftarannya kita bantu di sini sampai akhirnya dia masuk kuliah,</p>
<p>Upaya apa yang Bapak/ ibu lakukan agar residen bersemangat dalam mengikuti bimbingan rehabilitasi?</p>	<p>Kalau untuk semangat itu kita tidak bisa paksa-paksa kan, cuman kan pertama itu karakter kita sebagai konselor itu harus memang kuat, kalau karakter kita sebagai konselor kita tidak kuat residen yang jadi</p>

semangat pun menjadi tidak semangat, tapi kalau karakter kita sebagai konselor kuat meskipun dia tidak semangat sia akan tetap datang di ruangan konseling untuk jumpa dengan kita, jadi itu kuncinya konselor harus kuat dan akan membuat residen semangat. Di proses cvt cocnitif biaviorer terapi sekarang ini banyak di gunakan di tempat rehabilitasi memang menentuk karakter konselornya harus bagus , kalau dahulu dia kalau perosesnya memang masih makai trafuti comuniti yang selalu di gunakan untuk pecandu pecandu jaman dahulu merekan itu kn lebih kepada perubahan behavioral atau perubahan tingkah laku yang mengarah pada perubahan kognitif, kalau sekarang tren nya itu tidak, sekarang lebih menggunakan terapi kognitif dalam artian kita merubah pola pikirnya dan kita harapkan juga bisa mrubah tingkah lakunya, nah dalam prose perubahan kognitif itu mamang karakter konselornya memang yang paling utama, na jadi bagai mana caranya agar mereka semangat ya yang pertama itu adalah karakternya konselornya dulu yang harus baik, karakter konselor yang tidak bagus itu bagaimana pun tidak akan di sukai oleh kelien, jadi konselor memang harus mendengarkan, dan bisa menerima ketika residen mengkritik dia harus bisa menyikapinnya dengan bagus dengan baik, dan kalau residennya ada salah dia harus mampu menangani dengan lapang dada dan lebih tenang, dan emosinya juga harus di jaga banyak sekali caranya dan banyak sekali pr nya ya kalau sebagai seorang konselor, dan Seorang konselor yang memang dia menggunakan teknik yang dia percaya bahwa teknik kognitif bihaviorel itu yang sangat baik dan yang dipakai itu yang dasarnya dulu kemudian cara lainnya adalah begini terkadang kan ada residen-residen yang baru rehabilitasi itu riwayat penggunaan narkotikanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>biasanya dia kan trigger tuh nanti dia mulai kita lihat ketika dia ngomong sama kita itu dia sudah mulai mengenang, otaknya sudah mulai mengenang masa-masa penggunaannya nah itu pasti menimbulkan reaksi, makanya saya selalu tanya kamu crafting kamu triger kalau dia bilang iya kan saya tanya apa yang bisa saya lakukan buat membantu kamu ada beberapa yang bilang saya sih kalau misalnya nanti itu saya mohon disediakan air dingin ada yang minta air dingin ada yang minta permen ada yang minta telepon nelpon ke orang terdekat gitu misalnya atau misalnya dia minta kasih rokok gitu ya misalnya gitu ya udah kita kasih tahu tapi ada aturannya bisa telepon oke telepon ya 10 menit gitu atau oke rokok ya tapi rokoknya ini satu untuk bersama tidak satu untuk sendiri gitu atau 1 rokok untuk 10 orang, dan kayak gitu lah itulah cara-cara tertentu yang membuat rumah senyaman mungkin untuk mereka gitu.</p>
<p>6</p>	<p>Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran residen tentang bahaya narkoba?</p>	<p>Pisiko edukasi jadi mereka begitu datang ke sini itu materi adiksi dasar itu memang wajib kita berikan, materi adiksi dasar ini atau di dalam fakultas psikologi ini biasanya di kenal dengan biopsi, biopsisikologi di kenal dengan akdisi ya nah itu kita berikan kepada residen sehingga dia bisa mengerti mengapa dia bisa menggunakan ini, kenapa dia melakukan itu, mengapa dia dalam kondisi trigger dia begitu, mengapa dia yang dulu nya tidak paranoit dan sekarang jadi paranoit , kenapa dia sekarang mengalami kecemasan, mengapa kalau dia menggunakan berlebihan dia jadi teremor, dan kemudian untuk mengetahui apa itu trigger, apa itu krevig,kemudian dia dalam kondisi negatif seperti ini mengapa dia yang dulunya tidak pernah menjadi paranoid mengapa dia sekarang mengalami kecemasan mengapa dia kalau</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menggunakan berlebihan dia menjadi tremor dia harus tahu kemudian apa itu tritur apa itu cream kemudian dia harus mengetahui bahwa dia mempunyai siklus perubahan dia sekarang berada dalam siklus perubahan mana nah itu yang kita lakukan kemudian konseling tentu saja konsumen individu konseling kelompok individu itu ee tujuannya adalah untuk pertama ee ya supaya untuk meningkatkan ya meningkatkan chemistry diantara dia dan kawan-kawannya ya terus juga supaya untuk membiasakan dia berbicara kepada keluarganya kalau di rumah nanti karena anak-anak ini dia kan eee bertahun-tahun menggunakan narkotika itu jarang dia nanti berbicara sama keluarga dia kebanyakan hanya bergaul dengan teman-temannya sesama pemakaian kalau di rumah dia datang cuma minta duit tapi kalau ngobrolnya tidak mau nah jadi ini kita pulangkan lagi kita lalu kita biasakan dia untuk berbicara untuk ngobrol apa isi hatinya kemudian eee untuk psiko yang edukasi tadi kan selain kita ngasih edisi dasar itu wajib yang kedua kita lakukan adalah kita memberikan dia materi tentang cara mengenal diri sendiri kemudian juga kita kasih materi tentang manajemen emosi kita kasih materi tentang teknik berkomunikasi yang benar yang seperti itu jadi edukasi edukasi yang bisa berguna bermanfaat bagi diri nya yang terutama adalah untuk mengenali dirinya sendiri dan untuk mengenal penyakitnya bercanda itulah penyakit kan jadi harus kenal penyakitnya itu dikasih materi-materinya</p>
<p>Apa pendekatan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>pendekatan paling tepat untuk meyakinkan masa depan sebenarnya begini ya saya tidak punya ke apa namanya ya terhadap pendapatan tertentu itu tidak punya karena bagi saya semua pendekatan itu cocok bagi orang yang cocok tergantung orang tidak ada satu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pendekatan pun yang bisa berlaku untuk seluruh semua umat di dunia ini nggak ada misalnya lebih cocok ketinggalan enggak cocok dia lebih cocok mungkin mendekatkannya secara terapi religi zikir lagi bla bla bla bla bla segala macam seperti itu punya arti masa depannya memang dia ya udah usaha ala ya kan gampang segala macam tidak saya tidak punya pantas seni terhadap tanaman pendekatan untuk menghitung cuman yang saya lakukan di sini ya memang ya tentu pakai ya kalau kompetitif tetapi seperti yang kita ketahui adalah itu perubahan pola pikir perubahan pola pikir dengan cara apa dengan cara seminar psiko edukasi terhadap kelompok tertentu berarti pendekatannya ditentukan dari orangnya lagi nyaman dengan pendekatan itu berarti memungkinkan untuk begini karena saya eee bekerja di tempat rehabilitasi yang menggunakan teknik eee lebih kepada pendekatan komunity kita menggunakan itu tetapi kalau ada tempat lain yang melintasi yang menggunakan pendekatan lain juga itu baik hanya saja saya tidak memahaminya saya tidak punya ilmu di situ gitu bukan berarti eh saya mengatakan bahwa apa yang saya lakukan itu adalah yang paling benar itu enggak terus apa</p>
<p>Apa Metode paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>metode yang digunakan yaitu menjadi sahabat dan teman bagi residen. Residen biasanya mempunyai masalah-masalah yang berhubungan dengan keluarga dan lingkungan sosial. Pendekatan dengan menjadi sahabat akan memudahkan residen menceritakan semua apa yang dia alami. Konselor akan mengarahkan dan meyakinkan residen akan memiliki masa depan yang cerah jika sudah sehat dari ketergantungan narkoba</p>
<p>Apa Layanan paling tepat menurut Bapak/Ibuk untuk meyakinkan residen terhadap masa depannya ?</p>	<p>paling tepat konseling konseling lah konflik individu lah kalau untuk ini masa depan ya tulis-tulis tertentu layanannya ada sih di dalam dunia ini adalah ketika</p>

seorang konselor memberikan pelayanan sebagai seorang manajer bagi kliennya manajer di sini artinya dia yang akan melakukan atau mencarikan atau membukakan jalur bagi kliennya untuk mendapatkan layanan-layanan dari tempat-tempat lain yang memang dibutuhkan misalnya saya punya seorang klien ya dia melakukan tindakan seksual yang berbahaya beresiko sebelumnya artinya kita punya kekhawatiran dia ee mengalami penyakit menular misalnya HIV AIDS gitu nah saya kalau saya adalah seorang chest management saya bekerja sebagai manajemen layanan yang memberikan pelayanan tambahan seperti itu saya akan merujuk dia kepada mungkin Puskesmas setelah itu begitu dapat hasilnya Mungkin dia berobat akan saya bantu dia untuk eee mengkonsumsi obatnya setiap hari nah ternyata di kemudian hari dia mungkin mengalami polar atau gejala emosi atau depresi yang membutuhkan senjata tradisional nah kemudian saya akan mencarikan lagi setiap orang yang mengerti tentang hadis ini bukan sembarang sehingga terlihat tetapi yang memang sudah sering menangani kasus-kasus orang yang kecanduan narkoba berarti dia kok aku sering menyentuhnya itu adalah eee apa ya adanya gangguan psikologis yang muncul di dalam diri seseorang yang dia menetap meskipun dia tidak menggunakan tetapi dan gejala itu mereka di dalam dirinya dia sudah mengalami mungkin ya artinya ketika dia sudah menghentikan penggunaan narkotikanya gejala-gejala psikologis itu tetap muncul nah yang seperti ini akan kita muncul kepada setiap orang seperti biasa menangani tapi yang merujuk siapa saya sebagai seorang puskes management management pernikahan layanannya layanannya adalah manajemen sebenarnya menurut saya untuk apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>namanya ya untuk kegiatan profesional masa depan atau yang berkaitan dengan eh profesi seorang pelayan tersebut hanya atau kenyamanan dia ya kan eee itu memang dibutuhkan seorang konselor yang mampu melakukan layanan case management sebenarnya kita di sini sudah melakukannya sudah sudah kita lakukan untuk kasus kayak gini misalnya kayak kemarin kan saya cerita tadi dia ingin kuliah gitu kan saya sebanyak kita sebagai kese management itu kita carikan kan fakultas apa kamu saya pengen jurusan ini kemudian kita akan carikan informasi di seluruh universitas yang ada di Riau yang memuat jurusan yang dia inginkan dengan pertimbangan Kalau kamu kuliah di sini kamu harus di sini biayanya sekian isinya sebagai cara masuknya kalau kamu di sana sekian biaya masuknya begitu kita carikan tempatnya gitu dan itu kita lakukan di sini jadi layanan yang paling tepat untuk komputer adalah selanjutnya ada enggak hambatan yang sering alami dalam</p>
<p>10</p>	<p>Apa hambatan yang sering Bapak/Ibu alami dalam membimbing/terhadap residen ?</p>	<p>hambatannya adalah pada diri internalnya internal dari diri kalian itu sendiri jadi hambatan itu ada internal ada eksternal yang internal itu misalnya dia kurang motivasi dia punya bakat kemudian mungkin bisa jadi dia adalah punya rasa ketidakpercayaan diri yang tinggi takut gagal takut menggunakan lagi yang ketiga dia masih dalam proses perangkat operasi sudah 3 bulan dia di sini tetapi siklus perubahannya tidak begitu berarti dia eee kita pengen dukung dia untuk move on untuk berubah siklus-siklus perubahan yaitu naik dari dia kan ada koperasi aksi yang mantan ya kan nah dia masih prokonsentrasi aja terus udah 3 bulan tetap pernah terkontrolasi dia merasa nih kalau dia balik ke rumahnya dia tuh kasih akan tetap melangkah itu dia merasa dia belum bisa untuk menghentikan kecanduannya nah orang</p>

yang seperti ini harusnya kita selesaikan dulu kecanduannya tidak bisa seseorang ini kita arahkan dia untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan masa depannya kalau kecanduannya enggak selesai kalau dia belum masih belum bisa move on dari sini ya tidak naik dan keaksi itu kalau kita mau meningkatkan ya ke proses yang berikutnya operasional kayak eee karir atau misalnya masa depan ya masa depan nasional itu kalau masih di dalam proses itu nanti akan gagal akan mengalami kegagalan ya kegagalan ini bisa menjadi nanti Boomerang kan Boomerang yang yang akhirnya ya memang tenggelam gitu ya menjadi jadi yang menggunakannya gitu nah kalau yang eksternal eksternal itu yang menghalanginya adalah yang pertama sosial atau sosial itu begini saat lingkungan orang lain selalu memberikan seluruh kepada seorang wanita bercampur dia sudah tidak menggunakan lagi dengan mudah-mudah sudah berubah tetapi setiap ada kejadian buruk setiap dia kemanapun masih jelek sama orang lain sosial ini bukan menghidupkan kalau kita kan kalau kita yang tidak merasakan Alhamdulillah bagi mereka itu adalah aku diginiin kok terus enggak ini sudah berubah itu ada faktor eksternal kemudian adalah keluarga di saat seorang residence ini ini berubah tapi keluarganya tidak ikut berubah bersama-sama seharusnya perubahan itu dilakukan secara bersama-sama tidak bisa satu orang aja yang berhubungan tinggal di rumah tersebut kemudian dia ingin berubah komunikasi yang bagus dia ingin cerita tetapi orang tuanya tidak mengimbangi dia ingin jalan tapi orang tuanya duduk aja gitu nah ini sulit sekali seorang untuk berubah ya udah langkah yang aku berubah juga keluarga juga menjadi begini aja nah itu kita faktorkan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam
 Hari Tanggal : 06 Desember 2022
 Jam : 16:21

Identitas Responden Residen

Nama : DS
 Umur : 19 Tahun
 Cita-cita : Menjadi Anggota DPR

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak umur berapa anda mengkonsumsi narkoba?	Sejak umur 15 Tahun
2	Coba anda ceritakan bagaimana anda bisa tercandu oleh narkoba?	Awal awal saya keluar dari pondok pesantren di daerah air tiris bangkinang, karena saya tidak ingin lagi belajar di situ jadi saya pindah di mts, dan di mts saya mangkin jauh dari keluarga dan Allah, dan jarang mengerjakan sholat 5 waktu dan di situlah saya mulai terjerumus, dan yang pertama x saya pakai adalah ganja, dan itu di faktorkan karna teman.
3	Apakah fasilitas di rumah rehabilitas ini suda memadai atau tidak?	Di sini sudah di bilang sudah memadai untuk fasilitasnya
4	Apakan anda merasakan manfaat bimbingan dari konselor?	Mendapatkan solusi setiap masalah baik dalam kehidupan mau pun dalam diri saya sendiri
5	Apakah koselor sering memberikan masukan kepada anda tentang bahaya narkoba?	Sering
6	Bagaimana cara konselor menyampaikan dan meyakinkan kepada anda tentang bahaya narkoba?	Dengan cara seminar, cerita cerita tentang masalalu dengan konselor yang pernah terjerumus juga bahwa gemana dia susah nya unruk berhenti dari bahaya narkotika.
7	Apakah anda yakin memiliki masa depan yang cerah setelah berhenti mengkonsumsi narkoba?	Sangat Yakin
8	Bagaimana cara konselor meyakinkan anda tentang masa depan yang cerah jika anda berhenti mengkonsumsi narkoba?	Dengan mencerita kn orang sudah berhasil berhenti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Apa yang anda rencana setelah sembuh dari ketergantungan narkoba?</p>	<p>Pada saat ini fokus menjalani perkuliaan dan fokus untuk pemulihan juga</p>
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Dalam pelaksanaan bimbingan rehabilitas oleh konselor, upaya seperti apa yang dilakukan oleh konselor sehingga anda merasa yakin bisa berhenti dari kecanduan narkoba dan memiliki masa depan yang cerah?</p>	<p>Konselor di sini memberikan support dan meyakinkan bahwa diri sendiri bisa untuk berhenti, baru di rumah aman napza tb satu ini kita juga di tanyaain tentang minat bakat kita biar bisa memiliki masa depan yang cerah, contohnya di bawah ke psikiater untuk melihat minat bakat</p>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti : Ratih Afrilia Ningsih
 NIM : 11940220425
 Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam
 Hari Tanggal : 06 Desember 2022
 Jam : 15:26

Identitas Responden Residen

Nama : PK
 Umur : 20 tahun
 Cita-cita : PENGACARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak umur berapa anda mengkonsumsi narkoba?	Sejak umur 11 tahun
2	Coba anda ceritakan bagaimana anda bisa tercandu oleh narkoba?	DULU INYA ITU bisa di nyatakan dengan alasan yang tidak logis seperti broken home dan lain lain nya yang bermasalah dengan keluarga, jadi saya merasah keluarga itu tidak member perhatian ataupun kasih sayang, padahal menurut orang sudah melebihi kasih sayang dari keluarga dari keluarga keluarga yang lainnya nah tetapi saya gali lagi jadi saya menggunakan narkoba karna kemauan saya sendiri jadi saya gali lagi kenapa aku ni bisa memakai narkoba saya gali sya gali selama di sini sama konselor saya terakhirnya saya dapat jawabannya itu karna diri saya sendiri yang salah karna kemauan saya sendiri jadi awal nya nyoba nyoba dan di tawarin sama teman-teman,pertemanan dan lingkungan juga mendukung, di tawari kawan abis itu nyoba sekali, besok pagi nya di kasih lagi dan terakhir candu sampai 2022 ini,
	Apakah fasilitas di rumah rehabilitas ini suda memadai atau tidak?	Menurut saya sudah,karena kekompakan nya juga berasa,kekeluargaan nya juga berasa,jadi rasa pedulinya,perhatiannya apa lagi saat kita ada masalah ataupun ada pemikiran yang aneh di luar sana langsung ada konseling dengan konselor saya atau pun dengan konselor konselor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		yang lain yang ada di sini jadi menurut saya sudah memadai karena rasa kekompakan dan kekeluargaannya terasa dengan saya.
4	Apakah anda merasakan manfaat bimbingan dari konselor?	Merasakan, yang pertama permasalahan yang saya pendam dari dulu yang ibaratnya saya tidak mau cerita dengan orang lain maupun pasangan, keluarga, abang ataupun adek saya atau termasuk teman saya, saya memang tidak mau cerita jadi sampai sini saya di ajarkan untuk menerima keadaan, menerima diri, di ajarkan untuk percaya diri, di ajarkan untuk bertanggung jawab, rasa kejujuran di dalam diri apa yang saya pendamkan dari dulu dan terakhir di sini saya ya legah, saya bisa mengeluarkan masalah masalah yang saya pendam di luar sana dan ya dengan adanya bimbingan konseling dari konselor saya maupun konselor lainnya dan jadi masalah saya satu per satu sudah mulai selesai.
5	Apakah koselor sering memberikan masukan kepada anda tentang bahaya narkoba?	
6	Bagaimana cara konselor menyampaikan dan meyakinkan kepada anda tentang bahaya narkoba?	Konselor meyakinkan bahwa narkoba itu banyak efek sampingnya dan dampak buruknya, dan itu memang berasa contoh ketika saya tidak menggunakan zat saya jadi malas malas atau istilah jaman sekarang mager, dan apa yang tidak saya dapatkan di luar sana saya dapatkan di sini contoh seperti saat saya di rumah tidak pernah nyapu, ngepel, nyuci piring siap makan, dan saya selalu mengabaikan apapun di rumah dan di sini saya di ajarkan untuk mandiri untuk mengerjakan hal tersebut untuk melawan rasa malas saat tidak menggunakan narkoba
Sultan Syarif Kasim Riau	Apakah anda yakin memiliki masa depan yang cerah setelah berhenti mengkonsumsi narkoba?	Saya yakin karena keluarga besar sangat memberikan support kepada saya dan mendapatkan dukungan dari orang orang lain, tapi entah la di lihat orang lain, tapi saya cumin memikirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta		bagaiman itu cara untuk membuat orang tua saya tersenyum, keluarga tersenyum dan membuktikan kepada orang-orang di luar sana.
milik UIN Suska Riau	Bagaimana cara konselor meyakinkan anda tentang masa depan yang cerah jika anda berhenti mengkonsumsi narkoba?	Di kasih pandangan untuk nanti keluar dari tempat rehab ini, rancang lah jangka pendek mu dan jangka panjang mu, jadi contohnya untuk jangka pendek nya apa yang mau kamu lakukan, dan untuk jangka panjang nya untuk seumur hidup apa yang mau di lakukan, jadi mereka mengajarkan untuk kita maju dan berkembang jadi ibaratnya di hanya setop hanya di rehabilitasi aja dan di dalam ini aja, dan juga bisa berbaur di luar sana dengan masyarakat di beritau dengan cara nya bagai mana yang awalnya saya antisosial, saya interfat, di mana saat keluarga kumpul saya di kamar jadi mereka mengajarkan untuk merancang jangka pendek dan jangka panjang dan jika kami sugesti dan harus menghubungi konselor, dan di sini saya di ajarkan melalui konseling individu konseling kelompok, jadi di konseling individu itu saya di Tanya apa sih minat kamu, jadi melalui konseling individu itu saya di tanyain jadi kamu ninatnya di mana contoh saya minat di bengkel jadi saya jika keluar dari sini saya di masuk kn di bengkel ataupun sesuai minat dan bakat saya,
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa yang anda rencana setelah sembuh dari ketergantungan narkoba?	Saya tidak yakin si, bahwa saya bisa pulih seumur hidup karena konselor saya atau pun konselor lain nya bilang bahwah sanya penyakit kita ini penyakit yang kronis yang mana penyakit itu penyakit yang kekambuhan jadi yang namanya adiksi atau edik ini bakal bisa kambuh jadi saya tidak muluk muluk karena kita juga tidak tau kan apakah kita bisa berhenti total tapi rencana saya sih saya ingin kuliah karena keluarga juga menyuru kuluah dan mendukung saya untuk kuliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10
Dalam pelaksanaan bimbingan rehabilitas oleh konselor, upaya seperti apa yang dilakukan oleh konselor sehingga anda merasa yakin bisa berhenti dari kecanduan narkoba dan memiliki masa depan yang cerah?

Konselor saya cumin bilang coba kamu lihat saat kamu menggunakan coba lihat wajah orang tua mu atau keluarga besar mu sama saat sekarang dan saat juga masih berpikir apa sih kegunaannya ini tetapi konselor cumin suruh lihat la kalau tidak bisa coba bayang kan wajah orang tua mu saat kamu memakai sama sekarang mana yang lebih tersenyum yang kemarin atau sekarang, jadi itu yang membuat saya untuk semangat menjalani pemulihan itu ibarat nya miotifasi saya terutama orang tua, jadi konselor mengatakan cukup lah sekali seumur hidup kamu mengecewakan orang tua mu dalam hal sekarang narkoba, kita tidak tau kedepannya saat kita apes, karena kata nya tanggal apes itu tidak ada dalam kalender, mana tau saat kamu apes kamu tidak di sini lagi tpi kamu masuk sel atau penjara, pasti kamu susah untuk menjumpai orang tua tapi kalau masih di sini masih bisa kamu menjumpai orang tua jadi itu lah merupakan motivasi bahwa saya bisa menjalani pemulihan baik di sini atau di luar sana nanti

Lampiran IV, Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Objek Obsevasi :
Nama Peneliti :
Tempat Observasi :

Hasil Observasi

- 1 Observasi Secara langsung lokasi dan objek penelitian
- 2 mengamati secara langsung Aktivitas konselor dan residen di rumah aman Napza TB Satu Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran V, hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal :Senin- Selasa/ 05 Desember-06 Desember 2022
 Objek Obsevasi :Konselor Dan Residen
 Nama Peneliti :Ratih Afrilia Ningsih
 Tempat Observasi :Rumah Aman Napza TB Satu Riau

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan terhadap konselor dan residen,peneliti melihat dan mendengarkan secara langsung kondisi di dalam lingkungan rehabilitasi Rumah Aman Napza TB satu Riau. Upaya konselor dalam meyakinkan residen penyalahgunaan narkoba yaitu berperan sebagai sahabat, pembimbing, dan motivator.

Konselor juga bisa menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan residen seperti Nondirective method, Directed Method, dan Metode eklektif. Konselor juga harus berupaya memberikan layanan kepada residen seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan dan koseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

Residen sangat membutuhkan seorang konselor sebagai sahabat, motivator dan pembimbing. Program kegiatan yang bisa dilakukan yang berfungsi sebagai sahabat dalam menjalankan perannya yaitu pada kegiatan olahraga yang di mana dengan kegiatan ini, konselor akan memiliki kedekatan dan kebersamaan dengan Residen. Seperti Sepakbola, Senam, Tenis Meja, Fitnes, dan Jalan Sehat. Konselor merupakan seorang yang mempunyai keahlian dalam melakukan konseling atau penyuluhan. Konselor atau pembimbing dalam tugasnya membantu klien memberikan bimbingan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan konselor harus menjadi teladan yang baik, agar klien merasa termotivasi dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

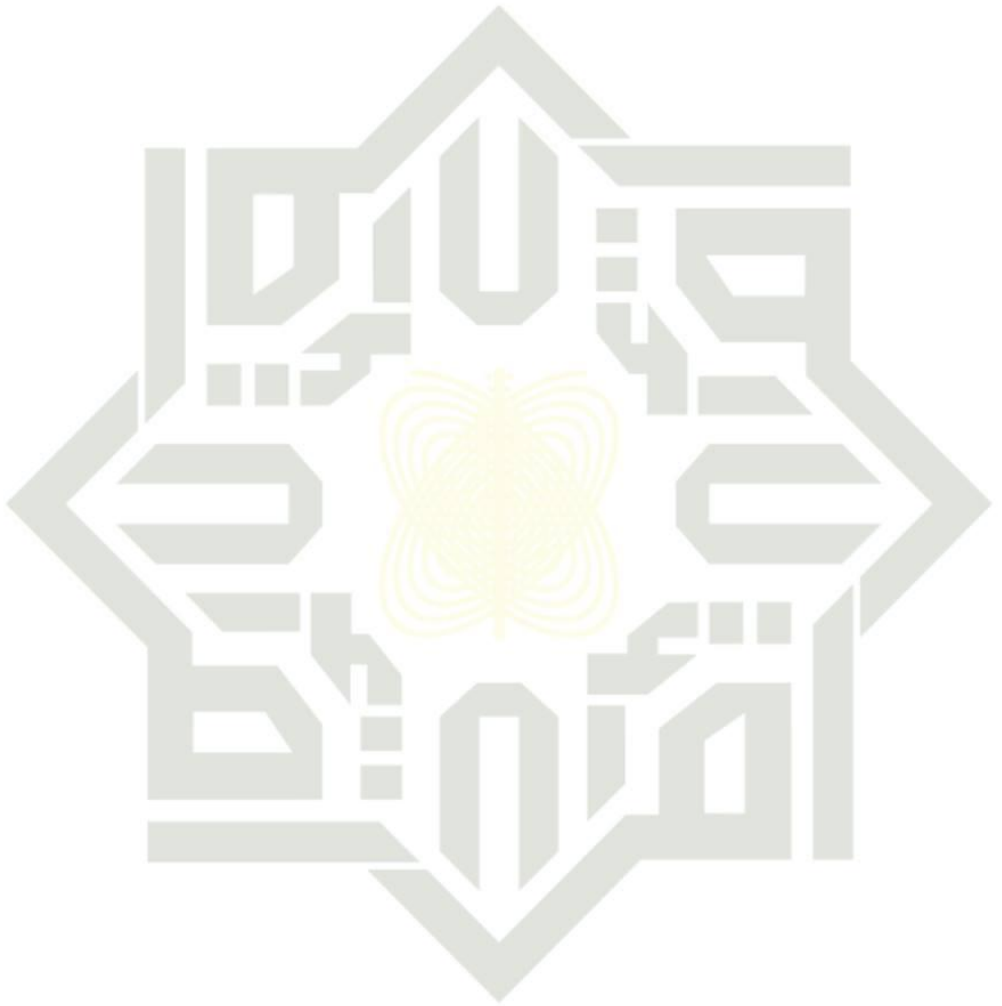
Tanggal : 15 September-15 November 2022
 Objek Obsevasi :Konselor Dan Residen
 Nama Peneliti :Ratih Afrilia Ningsih
 Tempat Observasi :Rumah Aman Napza TB Satu Riau

Berdasarkan hasil Observaasi yang saya lakukan para konselor melakukan kegiatan di rumah aman napza tb Satu Riau untuk mempersiapkan masa depan residen penyalagunaan narkoba konselor melakuakan:

1. Melakukan Asesmen
 Pelaksanaan pertama yang dilakukan seorang konselor dengan menggunakan asesmen, dimana konselor mendapatkan data-data yang akan menjadi informan mengenai korban penyalahgunaan narkoba, melalui keluarganya langsung ataupun data yang sudah dibuat dari pihakkeluarganya, dengan mendapatkan informasi ini konselor akanmerangkum masalah klien seperti minat, bakat, dan potensi, sehinggadapat menjadi arahan yang positif bagi klien dalam penanganan sertakelemahan dan kemampuan klien, dapat diketahui dalam melakukanasesmen ini dan akan membantu proses penanganan nantinya.
2. Melakukan konseling
 Konseling merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka memberikan berbagai alternative pemecahan masalah. Hubungan inibiasanya bersifat individual yang disebut konseling individu meskipun terkadang melibatkan lebih dari dua orang atau yang biasa disebutkonseling kelompok dan dirancang untuk membantu korban memahamidan memperjelas masalah yang dihadapinya. Sehingga korban dapatmembuat pilihan yang bermakna sebagai pemecahan masalah yang dihadapinya.
 Melakukan Monitoring
 Monitoring memantau perkembangan dari residen. Setiap residenmemiliki raport yang sudah tercatat perkembangan psikis yang di dapatdari setiap hari dan catatan-catatan yang sudah ada selama proseskonseling. Konselor juga melakukan monitoring mingguan untukmembahas perkembangan seluruh residen, dimana permasalahannya, jikatidak berkembang masalahnya ada dimana, jika residen cepat perkembanganseperti apa untuk proses kedepannya yang baik bagi residen.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mendokumentasikan kegiatan saat observasi dan Wawancara dalam bentuk gambar atau foto
2. Mendokumentasikan kegiatan Konselor dan Residen dalam bentuk gambar atau foto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Dokumentasikan kegiatan saat observasi dan Wawancara



Foto bersama dengan Konselor sis Marito Rusni, S.Psi



Foto bersama dengan Konselor sis Maharani Siragih, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan Residen D.S



Foto bersama dengan Residen P.K

2. Mendokumentasikan kegiatan Konselor dan Residen

Dokumentasi Kegiatan Konseling



Dokumentasi Kegiatan Monitoring



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52458
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B/149/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 14 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RATIH AFRILIA NINGSIH
2. NIM / KTP	: 11940220425
3. Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: UPAYA KONSELOR DALAM MEYAKINKAN MASA DEPAN RESIDEN PENYALAGUNAAN NARKOBA DI RUMAH AMAN NAPZA TB SATU RIAU
7. Lokasi Penelitian	: RUMAH AMAN NAPZA TB SATU RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Rumah Aman Napza TB Satu Riau di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Ratih Afrilia Ningsih lahir di kabupaten Rokan hilir, tepatnya di desa Bangko jaya, kecamatan Bangko Pusako, pada tanggal 29 April 2001.

Ratih Afrilia Ningsih lahir dari sepasang suami istri ayahanda Samuri dan Ibunda Supia, Ratih Afrilia Ningsih merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang memiliki adek yang bernama Rani Juliarti,

Ratih Afrilia Ningsih berasal dari kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 004 Bangko Pusako dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di SMP N 2 Bangko Pusako dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang SMA di SMA N 3 Bangko Pusako dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dan akhirnya penulis dinyatakan lulus pada tanggal 23 JUNI 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.